

**PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP MINAT
KUNJUNG SISWA KELAS X DI PERPUSTAKAAN
SMKN 2 SIJUNJUNG
SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)*



Oleh:
**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

**AINNUL YAKNI
NIM. 2114030006**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
2025 M / 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainnul Yakni

Nim : 2114030006

Tempat/Tanggal Lahir : Kandang Baru, 01 Januari 2003

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung” adalah benar hasil karya saya, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau karya dipublikasikan dan atau pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang ataupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian yang sumber informasinya telah dicantumkan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah plagiasi atau tidak orisinil, maka saya bersedia untuk dibatalkan keabsahan skripsi ini dan gelar kesarjanaan saya.

Padang, 04 Februari 2025

Yang Menyatakan



Ainnul Yakni
NIM. 2114030006

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi yang berjudul, judul "Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung", oleh Ainnul Yakni, NIM. 2114030006, telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Senin 24 Februari 2025 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Padang, 07 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua,


Dr. Hasniwati, S.Ag., M.Pd
NIP. 197201042000032002

Sekretaris


Dewi Juita, M.Pd
NIP.199009242018012000

Anggota

Penguji I


Dr. Aprizal Ahmad, M.Pd
NIP. 197004052007011061

Penguji II


Eci Sriwahyuni, M.Pd
NIP. 198504282020122005

Penguji III


Dr. Hasniwati, S.Ag., M.Pd
NIP. 197201042000032002

Penguji IV


Dewi Juita, M.Pd
NIP.199009242018012000

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang



UIN: Yasmadi, M. Ag
NIP. 19730517200003100

AGENDA : BIOA.Un.13/FTK/FP.00.9/02/25	
TGL. TERIMA : 7/2/25	PARAF : 

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung”, oleh Ainnul Yakni, NIM. 2114030006, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui diajukan ke sidang munaqasyah.

Padang, 07 Februari 2025

Pembimbing I



Dr. Hasnawati, M.Pd
NIP. 19720104000032002

Pembimbing II



Dewi Juita, M.Pd
199009242018012001

ABSTRAK

Ainnul Yakni NIM 2114030006, dengan judul skripsi: **“Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung”** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Media Sosial Instagram merupakan salah satu dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat kunjung siswa ke perpustakaan. Dengan adanya media sosial dapat memberikan motivasi positif terhadap siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sehingga perpustakaan sekolah tidak lagi sepi pengunjung. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh media sosial instagram terhadap minat kunjung siswa kelas x di perpustakaan SMKN 2 Sijunjung. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode penelitian *Pre-Experimental* untuk mengetahui pengaruh media sosial instagram terhadap minat kunjung siswa kelas x di perpustakaan SMKN 2 Sijunjung, dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana dengan *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) Ver 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara media sosial instagram dengan minat kunjung siswa. Dari hasil perhitungan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,901. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,812, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Media Sosial Instagram) terhadap variabel terikat (Minat Kunjung Siswa) sebesar 81,2%. Koefisien determinasinya adalah $KD = r^2 \times 100\%$, yaitu $KD = 0,812 \times 100\% = 81,2\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Media Sosial Instagram berpengaruh positif terhadap Minat Kunjung Siswa sebesar 81,2% dan sisanya 18,8% tidak diteliti dalam penelitian ini. Model persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 23,400 (\alpha) + 0,832 (x) + e$. Nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($11,003 > 1,701$) menunjukkan bahwa model persamaan regresi tersebut berpengaruh. Diketahui juga bahwa nilai F hitung = 121,061 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh pada variabel Media Sosial Instagram (X) terhadap variabel Minat Kunjung Siswa (Y) di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa media sosial instagram memiliki hubungan dengan minat kunjung siswa kelas x di perpustakaan SMKN 2 Sijunjung diterima.

Kata Kunci: Media Sosial Instagram, Minat Kunjung Siswa, Perpustakaan

ABSTRACT

Ainnul Yakni NIM 2114030006, with the thesis title: "**The Effect of Instagram Social Media on Tenth Grade Students Visiting Interest in the Library of SMKN 2 Sijunjung**" Islamic Education Management Study Program (MPI) Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Imam Bonjol State Islamic University (UIN) Padang.

Instagram is one of several factors that can influence student interest in visiting the library. With social media, it can provide positive motivation for students to visit the library so that the school library is no longer empty of visitors. The purpose of this study was to determine whether there is an influence and how much influence Instagram social media has on the visiting interest of class x students in the library of SMKN 2 Sijunjung. The research approach used in this research is quantitative, with Pre Experimental research methods to determine the effect of Instagram social media on class x students' visiting interest in the library of SMKN 2 Sijunjung, with 30 students as respondents. The data collection technique in this study used a questionnaire. The data analysis technique uses a simple linear regression test with statistical product and service solution (SPSS) Ver 25.

The results of this study indicate that there is a significant influence between Instagram social media and student interest in visiting. From the results of the calculation of the simple linear regression test using SPSS version 25, the correlation / relationship value (R) is 0.901. From this output, the coefficient of determination (R Square) is 0.812, which implies that the effect of the independent variable (Instagram Social Media) on the dependent variable (Student Visiting Interest) is 81.2%. The coefficient of determination is $KD = r^2 \times 100\%$, namely $KD = 0.812 \times 100\% = 81.2\%$. This shows that the Instagram Social Media variable has a positive effect on Student Interest in Visiting by 81.2% and the remaining 18.8% is not examined in this study. The regression equation model obtained is $Y = 23.400 (\alpha) + 0.832 (x) + e$. The sig value of $0.000 < 0.05$ and the value of $t_{count} > t_{table}$ ($11.003 > 1.701$) indicate that the regression equation model has an effect. It is also known that the value of $F_{count} = 121.061$ with a significance level of $0.000 < 0.05$, so it can be said that there is an influence on the Instagram Social Media variable (X) on the Student Visiting Interest variable (Y) at the SMKN 2 Sijunjung Library. Thus the hypothesis stating that Instagram social media has a relationship with the visiting interest of class x students in the library of SMKN 2 Sijunjung is accepted.

Keywords: Instagram Social Media, Interest in Visiting Students, Library

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, “Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga berterima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang dan jajarannya
2. Ibu Dr. Hasnawati, M. Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Ibu Dewi Juita, M. Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi serta layanan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hasnawati, M. Pd selaku pembimbing I beserta Ibu Dewi Juita, M. Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak/Ibu Dosen dan staf administrasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terutama Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu kepada saya selama saya menempuh perkuliahan di UIN Imam Bonjol Padang.
5. Bapak Drs. Asril, MM selaku Kepala Sekolah di SMKN 2 Sijunjung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.

6. Ibu Sri Fitmawati, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan di SMKN 2 Sijunjung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di perpustakaan SMKN 2 Sijunjung.
7. Ibu Prilia Trifani, A.Md dan Ibu Vira Aprima Dhani, A.Md selaku petugas perpustakaan di SMKN 2 Sijunjung yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan informasi tentang perpustakaan di SMKN 2 Sijunjung.

Teristimewa, penulis menyampaikan terima kasih kepada segenap keluarga tercinta, Ayahanda Delip Tuyur, Ibunda Elfisyafniati, Kakak Defri Kurniawan, dan Adik Zainiah Jannah yang dengan setia dan sabar mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga hasil karya ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan orang yang membacanya, Aamiin ya Rabbal'alam.



Padang, 04 Februari 2024

Penulis

Ainnul Yakni
NIM: 2114030006

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRAC.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Operasional	11
1. Media Sosial Instagram	11
2. Minat Kunjung	12
3. Perpustakaan.....	13

BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Media Sosial Instagram.....	15
a. Pengertian Media Sosial Instagram	15
b. Jenis-Jenis Fitur Instagram.....	17
c. Indikator Media Sosial Instagram.....	19
2. Minat Kunjung	24
a. Pengertian Minat Kunjung.....	24
b. Tujuan Berkunjung.....	25
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan ke Perpustakaan.....	26
d. Indikator Minat Kunjung.....	27
3. Perpustakaan	33
a. Pengertian Perpustakaan	33
b. Fungsi Perpustakaan.....	35
c. Tujuan Perpustakaan	36
d. Manfaat Perpustakaan	36
e. Indikator Perpustakaan.....	37
B. Penelitian Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	40
D. Hipotesis Penelitian.....	41

BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis dan Desain Penelitian	42
1. Jenis Penelitian.....	42
2. Desain Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
1. Tempat Penelitian	43
2. Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi	43
2. Sampel.....	45
D. Variabel Penelitian	46
E. Prosedur Penelitian.....	46
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	48
1. Angket (Kuesioner).....	49
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	51
H. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	69
1. Profil SMKN 2 Sijunjung	69
2. Temuan Penelitian.....	78
B. Hasil Uji Hipotesis	82
C. Pembahasan.....	87
D. Keterbatasan Penelitian.....	91

BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	98
BIODATA PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Populasi Penelitian.....	44
Tabel 3.2	Alternatif Jawaban Instrumen Media Sosial Instagram dan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung.....	50
Tabel 3.3	Uji Validitas Angket Penelitian	54
Tabel 3.4	Uji Reliabilitas Media Sosial Instagram	57
Tabel 3.5	Uji Reliabilitas Minat Kunjung Siswa	57
Tabel 3.6	Uji Normalitas Media Sosial Instagram.....	61
Tabel 3.7	Uji Normalitas Minat Kunjung Siswa.....	61
Tabel 3.8	Ketetapan Titik Persentase Distribusi F Pada Probabilitas 0,05.....	63
Tabel 3.9	Anova Table Uji Linearitas.....	63
Tabel 3.10	Uji Homogenitas Media Sosial Instagram dan Minat Kunjung Siswa	64
Tabel 3.11	Ketetapan Nilai t Tabel	66
Tabel 3.12	Uji Regresi Coefficients.....	67
Tabel 3.13	Koefisien Determinasi Model Summary.....	68
Tabel 4.1	Tenaga Pendidik SMKN 2 Sijunjung.....	73
Tabel 4.2	Tenaga Kependidikan SMKN 2 Sijunjung	76
Tabel 4.3	Data Siswa SMKN 2 Sijunjung	77
Tabel 4.4	<i>Interval Skor Media Sosial Instagram (X)</i>	78
Tabel 4.5	Descriptive Statistic Media Sosial Instagram	79
Tabel 4.6	Interval Skor Variabel Minat Kunjung Siswa (Y)	80

Tabel 4.7	<i>Descriptive Statistic</i> Minat Kunjung Siswa	81
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Media Sosial Instagram (X).....	82
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Minat Kunjung Siswa (Y)	84
Tabel 4.10	<i>Model Summary</i> Analisis Regresi Linear Sederhana.....	86
Tabel 4.11	Model ANOVA Analisis Regresi Linear Sederhana	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	40
Gambar 4.1	Histogram <i>Descriptive Statistic</i> Media Sosial Instagram.....	79
Gambar 4.2	Histogram <i>Descriptive Statistic</i> Minat Kunjung Siswa	81
Gambar 4.3	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel X.....	83
Gambar 4.4	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	85

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data Instrumen Penelitian.....	98
Lampiran 2.	Pengolahan Data Penelitian.....	106
Lampiran 3.	Data Dokumentasi	116



PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media sosial instagram menurut Suharso yaitu frekuensi penggunaan instagram komponennnya dilihat dari seberapa sering perpustakaan memposting konten di Instagram, sehingga frekuensi posting yang konsisten akan menjaga kehadiran perpustakaan di beranda pengikut. Ini membantu menjaga *engagement* dan mencegah akun dianggap tidak aktif. Seperti perpustakaan memposting setiap hari, atau minimal 3 kali seminggu. Selanjutnya intensitas yaitu dilihat dari seberapa banyak upaya yang dilakukan perpustakaan dalam setiap postingan.

Kualitas dengan menggunakan foto atau video dengan resolusi tinggi, membuat desain grafis yang menarik, dan memastikan informasi yang disampaikan benar dan mudah dipahami kemudian respon interaksi aktif antara dua belah pihak, yaitu perpustakaan dan pemustaka dimana disana mencakup konten akun instagram perpustakaan ini memiliki bermacam-macam bentuk, penulis kemudian mengelompokkannya menjadi beberapa jenis konten yaitu: Konten *event*, meliputi kiriman yang digunakan untuk mempromosikan maupun mendokumentasikan acara/kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan baik dalam bentuk foto, video maupun poster.

Konten internal, meliputi kiriman yang berisi kegiatan-kegiatan internal yang dilakukan lembaga perpustakaan. Konten ucapan, meliputi kiriman yang mengandung ucapan hari besar nasional dan internasional, serta ucapan-ucapan lain. Konten informasi perpustakaan, mengandung segala informasi terkait

perpustakaan seperti layanan, koleksi, jam buka dan tutup, dan sebagainya. Terakhir konten pengetahuan, berisi kiriman yang mengandung informasi pengetahuan umum atau bidang tertentu (Suharso et al., 2020).

Menurut data yang dikeluarkan oleh Nielsen, untuk tahun 2014 saja pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 71 juta pengguna. Sebanyak 41 juta di antaranya mengakses menggunakan *smartphone* dan 70 juta pengguna mengakses media sosial seperti facebook, twitter, dan sebagainya. Dari jumlah yang banyak tersebut, promosi perpustakaan melalui media sosial merupakan salah satu yang paling tepat dan cepat. Setidaknya ada tiga keunggulan jika perpustakaan melakukan promosi dengan memanfaatkan media sosial. Pertama, media sosial mudah dilakukan karena hanya dalam hitungan menit akun yang sudah dibuat bisa langsung digunakan untuk promosi. Kedua, media sosial tak perlu modal besar. Untuk membuat sebuah akun di media sosial yang kita perlukan hanyalah kuota internet setiap bulannya. Ketiga, media sosial lebih cepat dikenal. Perpustakaan harus menyuguhkan dengan konten yang menarik melalui gambar maupun tulisan (Sukarno, 2017).

Penggunaan media sosial Instagram di kalangan remaja usia 14-21 tahun semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Instagram telah menjadi platform yang populer dan menarik bagi mereka. Salah satu alasannya adalah karena Instagram memiliki banyak fitur-fitur menarik yang dapat digunakan untuk berbagi aktivitas, foto, dan video. Selain itu, Instagram juga merupakan tempat yang baik untuk berinteraksi dengan teman dan keluarga. Penggunaan Instagram yang semakin populer di kalangan remaja juga berdampak

positif pada minat mereka untuk mengunjungi perpustakaan sekolah. Hal ini karena Instagram dapat digunakan untuk mempromosikan berbagai kegiatan dan program yang diadakan oleh perpustakaan. Misalnya, perpustakaan memposting foto-foto buku baru, acara-acara yang akan datang, atau tips-tips membaca.

Instagram juga dapat digunakan untuk menghubungkan siswa dengan pustakawan dan staf perpustakaan lainnya. Hal ini dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi tentang buku-buku baru, program-program perpustakaan, atau bantuan dalam mencari buku yang mereka butuhkan. Dengan demikian, penggunaan media sosial Instagram dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan sekolah. Hal ini karena Instagram dapat digunakan untuk mempromosikan perpustakaan, menghubungkan siswa dengan pustakawan, dan memberikan informasi tentang berbagai sumber daya yang tersedia di perpustakaan (Mutia, Mukaromah, Wulan Herdiningsih, 2018).

Fungsi media sosial tidak hanya untuk memposting atau melihat foto dan video. Saat ini banyak orang memanfaatkan sosial media sebagai alat promosi (Rudi Junaedi & Zahrina Roseliana Mazidah, 2024). Salah satu media sosial yang digunakan untuk melakukan promosi adalah instagram. Saat ini terdapat 89.891.300 pengguna Instagram di Indonesia pada Januari 2024, yang mencakup 31,9% dari seluruh populasi Indonesia, mayoritas dari mereka adalah perempuan sebanyak 54,9% dengan orang berusia 25 hingga 34 tahun merupakan kelompok pengguna terbesar (35.800.000), perbedaan tertinggi antara laki-laki dan perempuan terjadi pada kelompok usia 18 hingga 24 tahun, dimana perempuan

memimpin dengan jumlah 12.500.000 (Instagram Users in Indonesia, January 2024) NapoleonCat, 2024. Menurut Widuri (2015:5) promosi perpustakaan merupakan suatu wujud komunikasi untuk menyampaikan informasi-informasi yang meliputi: menginformasikan, mempengaruhi dan membujuk. Berikut dijelaskan dalam ayat Al-Quran Surah al-Ahzab ayat 70 tentang penggunaan media sosial sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar” (QS. Al-Ahzab [33]: 70) (Al-Qur'an dan Terjemahannya, Kementerian Agama RI, 2012, 591).

Kata *sadidan* terdiri dari huruf *sin* dan *dal* yang menurut pakar bahasa, Ibn Faris, menunjuk kepada makna meruntuhkan sesuatu kemudian memperbaikinya. Ia juga bermakna istiqamah/Konsisten. Kata ini juga digunakan untuk menunjuk kepada sasaran. Seorang (pustakawan) yang menyampaikan sesuatu atau ucapan yang benar dan mengena tepat pada sasarannya dilukiskan dengan kata ini. Dengan demikian, kata *sadidan* dalam ayat di atas tidak sekedar berarti benar sebagaimana terjemahnya, tetapi ia juga harus berarti tepat sasaran. Dari kata tersebut diperoleh pula petunjuk bahwa kritik yang disampaikan hendaknya merupakan kritik yang membangun atau dalam arti informasi yang disampaikan haruslah baik, benar, dan mendidik begitupula dalam .

Thahir Ibn Asyur menggarisbawahi kata *qaul* (ucapan) yang menurutnya merupakan satu pintu yang sangat luas, baik yang berkaitan dengan kebajikan maupun keburukan. Dengan perkataan yang tepat, baik yang terucap dengan lidah dan didengar oleh orang banyak maupun yang tertulis sehingga terucapkan oleh diri

sendiri atau orang lain ketika membacanya akan tersebar luas dan memberi pengaruh bagi jiwa dan pikiran manusia. Jika ucapan itu baik, maka baik pula pengaruhnya dan jika ucapan itu buruk, maka buruk pula pengaruhnya. Ayat di atas menjelaskan bahwa dampak dari perkataan yang tepat adalah perbaikan amal-amal dan begitu pun sebaliknya .

Menurut Dahlan ada beberapa faktor yang membuat betah berkunjung ke perpustakaan adalah (Dahlan, 2019) yaitu nyaman, artinya ruangan perpustakaan dalam keadaan bersih dan sejuk yang mana maksudnya dilihat dari pencahayaan ruangan cukup dan merata, baik dari cahaya alami maupun buatan (lampu), tingkat kebisingan dalam ruangan rendah, sehingga tidak mengganggu konsentrasi pengunjung karena perpustakaan tidak dekat dengan ruangan kelas dan ketersediaan fasilitas penunjang kenyamanan seperti adanya tempat sampah yang memadai, fasilitas cuci tangan, dan tempat duduk yang nyaman kemudian kondisi ruangan yang memadai, artinya keadaan fisik perpustakaan yang mendukung aktivitas membaca dan belajar serta ketersediaan berbagai macam koleksi yang *up to date* dan bermutu, maksudnya disini koleksi buku mulai dari buku ensiklopedia hingga buku fiksi dan nonfiksi, dan sumber informasi lainnya memadai dan relevan dengan kebutuhan pengguna serta koleksi yang dimiliki dalam kondisi baik, tidak rusak, dan mutakhir dan koleksi mudah diakses, baik secara fisik maupun digital.

Kondisi lingkungan sosial yang kondusif artinya pustakawan berperilaku ramah, tersedianya tempat untuk membaca, tersedianya tempat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar atau tempat untuk berdiskusi. Komponen dari poin

ketiga ini adalah sebagai berikut: pustakawan memberikan pelayanan yang ramah, membantu, dan profesional, tersedia ruang baca yang nyaman dan tenang, dengan cukup ruang gerak dan pencahayaan yang baik dan suasana perpustakaan yang nyaman mendorong interaksi sosial yang positif antara pengunjung dan pustakawan.

Menurut Indika & Jovita dalam Puput Suharso hal yang menarik dari menarik minat kunjung siswa melalui Instagram adalah memberikan keuntungan bagi pelaku pustakawan dan pemustaka. Dengan Instagram, pengguna dapat memaksimalkan kemampuan kamera di perangkat mereka. Pengguna Instagram perlu kreatif saat mengunggah konten, karena komunikasi tidak melalui kata-kata, melainkan melalui gambar. Pengikut tahu bagaimana pengunggah mengunggah gambar yang dihasilkan. Melalui Instagram, perpustakaan dapat memberi tahu tentang produk perpustakaan yang tersedia, buku baru, kepemilikan perpustakaan, layanan perpustakaan, dan pemanfaatan perpustakaan (Suharso & Pramesti, 2020).

Dari beberapa *literature research* tersebut, penulis menyimpulkan bahwa manajemen perpustakaan yang baik yang dilakukan oleh pustakawan merupakan elemen kunci dalam keberhasilan pengelolaan perpustakaan. Oleh karena itu, penting untuk pustakawan membuat akun media sosial agar pelajar tertarik dengan perpustakaan sekolah. Dengan upaya tersebut, pustakawan dapat memberikan layanan dan inovasi yang lebih baik dan berkontribusi pada pencapaian tujuan perpustakaan.

Perpustakaan sebagai pusat sumber daya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi terutama institusi pendidikan, di mana tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi (Pertiwi, 2020). Keberadaan perpustakaan memberikan pengaruh besar bagi kepentingan dunia pendidikan dan kemajuan kualitas bangsa dalam dunia pendidikan. Perpustakaan diselenggarakan untuk memberikan layanan informasi kepada siswa tanpa memandang latar belakang agama, umur dan lain sebagainya. Sebagai sarana penyedia informasi perpustakaan dituntut untuk menyediakan berbagai macam informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, perpustakaan membutuhkan seorang pustakawan yang siap membantu para pemustaka dalam hal pencarian informasi.

Menurut Iztihana dan Arfa menggarisbawahi peran perpustakaan sekolah dan pustakawan dalam menyediakan akses informasi yang *modern* serta menarik siswa untuk lebih memanfaatkan perpustakaan secara optimal. Serta menekankan bahwa minat kunjung timbul dari dorongan internal siswa untuk datang dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan, terutama koleksi bacaannya. Dengan demikian, ketika perpustakaan berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif dan koleksi yang menarik, minat kunjung siswa dapat meningkat (Iztihana & Arfa, 2020).

Pandangan di atas menunjukkan bahwa media sosial, khususnya Instagram, dapat menjadi media efektif untuk menarik minat siswa mengunjungi perpustakaan, dengan menampilkan berbagai konten yang relevan seperti

informasi buku baru, layanan, dan aktivitas perpustakaan. Instagram memungkinkan perpustakaan berinteraksi secara visual dengan pemustaka, menciptakan postingan yang lebih bagus dan menarik minat kunjungan. Van Dijk dalam Nasrullah menyatakan bahwa media sosial adalah *platform* media yang berfokus pada kehadiran pengguna yang memfasilitasi aktivitas dan kolaborasi mereka. Dengan itu, media sosial dapat dilihat sebagai media *online* (fasilitator) yang mempererat hubungan antar pengguna sekaligus menarik minat kunjungan yang semakin meningkat. Media sosial adalah media *online* yang terhubung dengan jaringan internet yang memungkinkan terjadinya interaksi sosial dengan banyak orang dengan cara berbagi konten seperti foto dan video (Nasrullah, M.Si., 2018).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sarah Wulan Dari, Sri Rohyanti Zulaikha yang berjudul “*Pengaruh Promosi Perpustakaan melalui Media Sosial Instagram terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi perpustakaan melalui Instagram terhadap minat pengunjung menggunakan model AIDA (*Attention, Interest, Desire, Action*). Berdasarkan hasil penelitian tersebut membuktikan adanya pengaruh antara promosi perpustakaan melalui media sosial instagram dengan minat kunjung pemustaka ke perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hal ini terjadi karena mahasiswa lebih senang menggunakan instagram dan rata-rata mahasiswa sudah memiliki akun instagram sehingga diseminasi informasi lebih cepat dan efisien.

Selanjutnya penelitian terdahulu oleh Ramadayanti, Arsil Tahir, dan Saenal

Abidin (2017) (*Action Research Tentang Strategi Promosi Perpustakaan Melalui Sosial Media Instagram di Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah Makassar*).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi perpustakaan terhadap peningkatan minat kunjung pemustaka di perpustakaan UIN Alauddin Makassar dari segi aspek pelayanan pemustaka serta dari aspek sarana dan prasarana

Kedua penelitian tersebut berfokus pada pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana promosi. Sementara itu, penelitian penulis lebih menyoroti keterbatasan media sosial di perpustakaan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini tidak hanya membahas penggunaan media sosial sebagai alat promosi, tetapi juga mengeksplorasi bagaimana keterbatasan media sosial dapat mempengaruhi minat pemustaka. Selain itu, pendekatan kuantitatif dalam penelitian saya memberikan analisis data yang lebih terukur dan terstruktur.

Merujuk pada fase observasi awal dengan salah seorang pustakawan di lokasi penelitian yaitu di SMKN 2 Sijunjung “Besaran intensitas kunjungan pemustaka di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung masih menjadi masalah kronis. Meskipun telah dilakukan upaya penarikan minat siswa dengan pemberian *reward* berupa sertifikat penghargaan kepada siswa yang sering berkunjung ke pustaka, namun hasilnya tidak memuaskan. (P. Trifani, komunikasi pribadi, 03 April, 2024).

Wawancara selanjutnya penulis lakukan dengan siswa di SMKN 2 Sijunjung, yang mana didapatkan informasi dan alasan mengapa siswa jarang mengunjungi perpustakaan "Menurut saya, salah satu alasan kami jarang ke

perpustakaan adalah karena tidak ada informasi yang jelas tentang apa yang ada di perpustakaan. Tapi, kalau perpustakaan memiliki media sosial, tentu kami bisa lebih tahu tentang koleksi buku dan kegiatan yang ada di perpustakaan. Dengan begitu, kita bisa lebih tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Karena untuk langsung berkunjung tanpa ada dorongan dari guru pustaka agak sulit bagi kami" (V. Saputera, komunikasi pribadi, 05 April 2024)

Menurut penulis, solusi untuk mengatasi masalah minat kunjungan siswa ke perpustakaan adalah dengan memanfaatkan *platform* media sosial, terutama Instagram, sebagai sarana promosi dan informasi yang menarik. Perpustakaan dapat membuat konten yang edukatif, menarik, dan interaktif sesuai dengan minat siswa, seperti membagikan rekomendasi buku, acara informasi perpustakaan, atau tips belajar. Dengan begitu, perpustakaan dapat menciptakan hubungan yang lebih dekat dengan siswa, membuat mereka semakin tertarik untuk berkunjung.

Oleh karena itu, penelitian yang dilaksanakan mencoba memetakan dan mengidentifikasi minat kunjung dari pihak pustakawan serta membuatkan akun media sosial instagram untuk perpustakaan SMKN 2 Sijunjung. Kemudian dalam hal ini penelitian yang diangkat diberikan judul "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan Pustakawan dan Siswa SMKN 2 Sijunjung, dapat diidentifikasi masalah utama yang dihadapi oleh perpustakaan sekolah tersebut adalah:

1. Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung belum memanfaatkan media sosial instagram.
2. Pelayanan informasi belum optimal, hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya koordinasi antara pustakawan dengan pemustaka.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas maka penulis hanya membatasi kajian tentang pengaruh media sosial Instagram terhadap minat kunjung siswa kelas x di perpustakaan SMKN 2 Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas, yaitu: Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk Mengkaji Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka dapat peneliti uraikan manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam bidang keilmuan yang peneliti geluti serta dapat memberikan informasi

tentang bagaimana *“Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung”*.

2. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus pengalaman selama melakukan studi di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam Manajemen Perpustakaan untuk menjadi lebih baik dan bagus kedepannya khususnya dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan.

3) Bagi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai koleksi perpustakaan dan bahan baca bagi mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang pada umumnya, serta menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam.

G. Definisi Operasional

1. Media Sosial Instagram

Penggunaan media sosial Instagram di kalangan remaja usia 14-21 tahun semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Instagram telah menjadi platform yang populer dan menarik bagi mereka. Salah satu alasannya adalah karena Instagram memiliki banyak fitur-fitur menarik yang dapat digunakan untuk berbagi aktivitas, foto, dan video. Selain itu, Instagram

juga merupakan tempat yang baik untuk berinteraksi dengan teman dan keluarga. Penggunaan Instagram yang semakin populer di kalangan remaja juga berdampak positif pada minat mereka untuk mengunjungi perpustakaan sekolah. Hal ini karena Instagram dapat digunakan untuk mempromosikan berbagai kegiatan dan program yang diadakan oleh perpustakaan. Misalnya, perpustakaan memposting foto-foto buku baru, acara-acara yang akan datang, atau tips-tips membaca.

Dari sudut pandang saya sebagai peneliti, penting untuk memperjelas bahwa fokus media sosial dalam penelitian ini adalah Instagram. Pemilihan Instagram didasarkan pada popularitasnya yang tinggi di kalangan remaja usia 14-21 tahun, kelompok usia yang menjadi target penelitian, khususnya siswa kelas X. Pertumbuhan pengguna Instagram yang terus meningkat dari tahun ke tahun mengindikasikan bahwa platform ini sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Saya berpendapat, dengan memanfaatkan Instagram sebagai media promosi, potensi untuk meningkatkan minat kunjungan siswa ke perpustakaan menjadi lebih besar, terutama jika konten ajakan dan informasi terkait perpustakaan secara rutin muncul di beranda mereka.

2. Minat Kunjung

Menurut Simamora (2002:153) minat kunjung dilakukan berdasarkan apa yang telah mereka katakan tentang minat mereka untuk mengambil keputusan. Adapun proses dalam pengambilan keputusan meliputi: Pemrakarsa (*initiator*), Pemberi Pengaruh (*influencer*), Pengambil keputusan (*decider*), Pembeli (*buyer*), Pemakai (*user*). Dalam kaitanya dengan minat kunjung, minat merupakan

pelanggan potensial yang mempunyai arti pelanggan yang pernah atau yang belum pernah dan yang sedang akan berkunjung atau menggunakan produk atau jasa yang akan di gunakan. Mengunjungi adalah hadir melihat dan memanfaatkan apa yang dilihat dan sebagainya. Mengunjungi juga diartikan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan tempat yang dikunjungi, mulai dari mengerjakan tugas dan mencari referensi dan mencari suasana baru (Iztihana & Arfa, 2020).

Dalam konteks penelitian ini, minat kunjung, seperti yang dijelaskan Simamora (2002), dipahami sebagai keputusan yang didasari oleh keinginan individu untuk memanfaatkan suatu produk atau jasa. Proses pengambilan keputusan ini melibatkan berbagai peran, mulai dari pemrakarsa hingga pemakai. Minat kunjung dalam konteks perpustakaan, menurut Iztihana & Arfa (2020), berarti kehadiran siswa untuk melihat, memanfaatkan fasilitas, mengerjakan tugas, mencari referensi, dan menikmati suasana baru. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada bagaimana minat siswa kelas X untuk mengunjungi perpustakaan dapat dipengaruhi dan ditingkatkan melalui media sosial Instagram.

3. Perpustakaan

Perpustakaan dalam bahasa Inggris “*library*” adalah berasal dari kata Latin *libri* yang artinya buku. Kemudian terbentuklah istilah *librarius* yang artinya tentang buku. *Webster’s Third Edition International Dictionary* edisi 1961 menyatakan bahwa perpustakaan merupakan kumpulan buku, manuskrip dan bahan pustaka lainnya yang digunakan untuk keperluan studi atau bacaan,

kenyamanan, atau kesenangan (Basuki, 1991:3). Carter V. Good dalam Bafadal (2015:4) mengemukakan bahwa perpustakaan sekolah merupakan koleksi yang diorganisasi di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid-murid dan guru-guru.

Suherman (2009:39) berpendapat bahwa perpustakaan sekolah adalah sebuah jasa yang ditujukan kepada semua anggota komunitas sekolah: murid, guru, staf, komite sekolah dan orang tua murid. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah yang memiliki fungsi dan manfaat untuk mendukung penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Dalam konteks tersebut, perpustakaan menjadi jantung pendidikan, melayani seluruh komunitas sekolah, dari siswa hingga guru dan orang tua. Ini menegaskan bahwa perpustakaan adalah elemen penting dalam program pendidikan, mendukung proses belajar mengajar dengan menyediakan sumber daya yang relevan dan terorganisir.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Sosial Instagram

a. Pengertian Media Sosial Instagram

Munculnya media sosial berakar pada awal berkembangnya web 2.0, web berevolusi dari yang statis menjadi dinamis sehingga memungkinkan setiap orang menggunakannya, tidak lagi hanya yang mengerti bahasa program (Dickson & Holley, 2010). Dikutip dari CNN Indonesia media sosial yang pertama kali muncul adalah situs *Sixdegree.com* dan *Classmates.com* pada tahun 1997 dan 1999, kemudian muncul situs Blogger dan disusul Friendster pada tahun 2000. Kemudian tahun 2003 keatas muncul beragam media sosial seperti LinkedIn, MySpace, Facebook, Twitter, dan lain-lain (Suharso & Muntiah, 2020).

Dari beragamnya media sosial yang kini hadir, Instagram memiliki potensi karena populer dikalangan muda saat ini. Istiana (2017) umumnya perpustakaan menggunakan media sosial untuk menginformasikan berita-berita perpustakaan seperti koleksi baru, kegiatan terdekat, dan informasi keterlambatan pengembalian buku. Selain menginformasikan mengenai hal-hal perpustakaan, ada baiknya media sosial perpustakaan juga digunakan untuk menyebarkan pengetahuan-pengetahuan umum agar media sosial juga dapat digunakan pengguna untuk belajar dan

berdiskusi. Konsep media sosial yang mendukung terjadinya umpan balik sangat mendukung terciptanya forum-forum diskusi antara perpustakaan dan pengguna.

Masyarakat cenderung menggunakan internet dalam segala hal, terutama dalam berkomunikasi dan mencari informasi. Situs media sosial merupakan tempat yang sering digunakan oleh masyarakat dalam melakukan dua hal tersebut. Hal ini terjadi karena media sosial menyediakan paket lengkap kepada penggunanya untuk berkomunikasi dan mencari informasi. Pengguna dapat membuat dan mengakses konten berupa teks, gambar, video, audio, peta lokasi, dan lain sebagainya dengan bebas dan mudah. Salah satu media sosial yang kini kian banyak digunakan oleh masyarakat generasi muda adalah Instagram (Matthews, 2014; Duncan, 2016).

Media sosial berupa instagram lebih banyak digunakan oleh masyarakat untuk melakukan promosi. Hal ini disebabkan karena instagram merupakan salah satu media sosial yang memiliki situs jejaring sosial dengan peningkatan tercepat di dunia. Instagram merupakan suatu platform yang menyajikan foto secara instan dan menggunakan cara kerja dengan mengirimkan sebuah informasi ke khalayak umum secara cepat (Mu'alifah, 2022). Hal inilah yang mendasari mengapa media sosial instagram dipilih untuk mempromosikan/menarik minat pengunjung perpustakaan sekolah

b. Jenis-Jenis Fitur Instagram

Menurut Atmoko (2012) Instagram memiliki lima menu utama dengan beberapa fitur pelengkap lain seperti berikut ini:

a) Home Page

Home page adalah halaman utama yang menampilkan (*timeline*) foto-foto terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti.

b) Comments

Sebagai layanan jejaring sosial Instagram menyediakan fitur komentar, foto-foto yang ada di Instagram dapat dikomentar di kolom komentar.

c) Explore

Explore merupakan tampilan dari foto-foto populer yang paling banyak disukai para pengguna Instagram.

d) Profil

Profil pengguna dapat mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna, baik itu dari pengguna maupun sesama pengguna yang lainnya. Halaman profil bisa diakses melalui ikon kartu nama di menu utama bagian paling kanan.

e) News Feed

News feed merupakan fitur yang menampilkan notifikasi terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna Instagram. *News feed* memiliki dua jenis tab yaitu “*Following*” dan “*News*”.

f) *Judul*

Judul atau *caption* foto bersifat untuk memperkuat karakter atau pesan yang ingin disampaikan pada pengguna tersebut.

g) *Hashtag*

Hashtag adalah *symbol* bertanda pagar (#), fitur pagar ini sangatlah penting karena sangat memudahkan pengguna untuk menemukan foto-foto di Instagram dengan hashtag tertentu.

h) *Location*

Fitur lokasi adalah fitur yang menampilkan lokasi dimana pengguna pengambilannya. Meski Instagram disebut layanan *photo sharing*, tetapi Instagram juga merupakan jejaring sosial.

i) *Follow*

Follow adalah pengikut, dari pengguna Instagram pengguna satu agar mengikuti atau berteman dengan pengguna lain yang menggunakan Instagram.

j) *Like*

Like adalah suatu ikon dimana pengguna dapat menyukai gambar ataupun foto pada Instagram, dengan cara menekan tombol *like* dibagian bawah *caption* yang bersebelahan dengan komentar.

k) *Mentions*

Fitur ini adalah untuk menambah pengguna lain, caranya dengan menambah tanda *arroba* (@) dan memasukan akun instagram dari pengguna tersebut.

c. Indikator Media Sosial Instagram

Media sosial Instagram tidak akan berhasil menarik kunjungan siswa ke perpustakaan jika salah satu dari indikator penggunaan *platform* tersebut kurang diperhatikan atau bahkan diabaikan. Beberapa komponen media sosial instagram menurut para ahli sebagai berikut:

a) Menurut Rulli Nasrullah

Beberapa komponen media sosial instagram antara lain sebagai berikut:

1) Jaringan (*Network*)

Merujuk pada konektivitas digital yang dimanfaatkan oleh siswa melalui media sosial, khususnya Instagram, untuk mengakses informasi, berdiskusi, atau terhubung dengan berbagai sumber yang relevan dengan perpustakaan. Jaringan ini mencakup penggunaan Instagram sebagai *platform* yang memungkinkan siswa untuk berbagi dan menerima informasi mengenai kegiatan perpustakaan, koleksi buku, atau acara-acara yang diselenggarakan di perpustakaan.

2) Informasi (*Information*)

Siswa dapat memperoleh informasi mengenai jadwal kegiatan, buku baru yang tersedia, atau tips belajar yang dapat menarik perhatian mereka untuk datang ke perpustakaan.

3) Arsip (*Archieve*)

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa

diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun. Setiap apapun yang diunggah di instagram, sebagai contoh informasi itu tidak hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan, sampai tahun. Informasi itu akan terus tersimpan dan bahkan dengan mudahnya bisa diakses.

4) Interaksi (*Interactivity*)

Interaksi ini dapat mencakup berbagai bentuk, seperti siswa yang memberikan komentar atau menyukai postingan tentang buku baru, kegiatan, atau informasi terkait perpustakaan yang dipublikasikan di Instagram.

b) Menurut Humaidah

Indikator lain yang berhubungan dengan media sosial instagram adalah AISAS (*Attention, Interest, Search, Action, Share*) yang diciptakan oleh perusahaan Dentsu Group bergerak dalam bidang iklan terbesar di dunia yang berasal dari negara jepang (Humaidah, 2017).

c) Menurut Suharso

Indikator lain dari media sosial instagram adalah sebagai berikut:

1) Frekuensi Penggunaan Instagram

Indikator suatu layanan berbasis *online* salah satunya tingkat interaksi dengan pengguna di media digital ini. Pemanfaatan Instagram oleh pengelola dan pemangku kepentingan dari institusi berdasarkan:

a) Frekuensi Postingan Instagram

Frekuensi postingan Instagram mengacu pada jumlah postingan yang diunggah dalam jangka waktu tertentu, dilihat dari seberapa sering perpustakaan memposting konten di Instagram. Frekuensi posting konten yang konsisten, seperti memposting setiap hari atau minimal 3 (tiga) kali seminggu, akan menjaga kehadiran pustaka di beranda pengikut, dan mencegah akun dianggap tidak aktif.

b) Kualitas Postingan Instagram

Kualitas postingan instagram diukur dengan menggunakan foto atau video dengan resolusi yang tinggi dan jelas karena gambar atau video yang buram dan suara yang tidak jernih akan mengurangi kualitas visual postingan, kemudian membuat desain grafis yang konsisten untuk setiap postingan, membuat *template design* yang konsisten untuk setiap postingan, dan menggunakan huruf (*font*) yang mudah dibaca di setiap postingan, serta memastikan informasi yang diposting mudah dipahami sehingga hal tersebut akan mendukung tumbuhnya minat kunjungan siswa ke perpustakaan.

c) Respon Interaksi Aktif antara Pustakawan dan Pemustaka.

Respon ini merujuk pada tingkat keterlibatan dan komunikasi yang terjadi antara pustakawan dan pemustaka melalui *platform* media sosial, khususnya Instagram. Interaksi

ini mencakup berbagai bentuk komunikasi yang dapat dilakukan oleh pustakawan, seperti membalas pertanyaan pengikut di akun Instagram perpustakaan, memberikan tanggapan terhadap komentar, serta berpartisipasi dalam kegiatan seperti *polling* atau diskusi yang melibatkan pemustaka contohnya “Kegiatan apa yang akan kita lakukan di perpustakaan bulan depan?” yang mana diskusi ini dilakukan di *story* instagram.

2) Konten Instagram Perpustakaan

Konten akun Instagram Perpustakaan ini memiliki bermacam-macam bentuk, penulis kemudian mengelompokkannya menjadi beberapa jenis konten yaitu:

a) Konten Kegiatan

Meliputi kiriman yang digunakan untuk mempromosikan maupun mendokumentasikan kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan baik dalam bentuk foto, video maupun poster.

b) Konten Internal

Meliputi postingan yang berisi kegiatan-kegiatan internal yang dilakukan di perpustakaan seperti foto/video penataan buku di rak, melabel buku, informasi tata letak buku di rak, melayani pemustaka. Kegiatan promosi layanan perpustakaan seperti halnya pustakawan mengadakan *live streaming* dengan

mengadakan sesi tanya jawab. serta pemeliharaan dan perawatan koleksi buku merupakan bagian penting dari operasional perpustakaan.

c) Konten Ucapan

Meliputi kiriman yang mengandung ucapan hari besar nasional dan internasional, serta ucapan-ucapan lain seperti ucapan hari buku sedunia atau ucapan ulang tahun perpustakaan.

d) Konten Informasi

Mengandung segala informasi terkait perpustakaan seperti koleksi buku terbaru, jam operasional yang ditampilkan di bio instagram atau bahkan perubahan jam buka dan tutupnya yang diinformasikan melalui *story* (cerita) instagram, cara menjadi anggota, tata cara pembayaran denda juga informasi jumlah denda yang dijelaskan melalui unggahan di akun Instagram.

e) Konten Pengetahuan

Berisi kiriman yang mengandung informasi pengetahuan umum atau bidang tertentu seperti tips membaca yang efektif, sejarah perpustakaan atau buku rekomendasi. Bahwasannya indikator media sosial instagram yang penulis gunakan di skripsi ini adalah pendapat dari Suharso, Arifiyana, & Wasdiana.

2. Minat Kunjung

a. Pengertian Minat Kunjung

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya, sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (disertai dengan perasaan senang), karena merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.

Minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan dengan minat baca dan keterampilan membaca (Badriahanum, 2024).

Dari beberapa definisi tersebut, minat kunjung menurut penulis adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang memanfaatkan fasilitas tempat yang dikunjungi. Minat kunjung adalah menghadirkan keinginan dari dalam jiwa untuk hadir pada tempat yang menarik dan diinginkan. Apabila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya

penting dan juga sebagai hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar peserta didik akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya (Rahmadhani & Yulia, 2023).

Dari pernyataan informan di atas dapat diketahui bahwa siswa yang berkunjung ke perpustakaan setidaknya mengetahui apa arti dan fungsi dari perpustakaan tersebut. Pernyataan ini sesuai dengan pernyataan Suwarno bahwa salah satu sebab siswa datang ke perpustakaan karena mengetahui arti dan manfaat didirikannya perpustakaan. Minat untuk datang ke perpustakaan dapat muncul apabila seseorang memiliki perhatian, rasa suka atau senang dan juga memiliki kecenderungan hati terhadap perpustakaan yang mendorong seseorang dengan senang hati datang ke perpustakaan. Dalam munculnya minat tersebut terdapat dua faktor yang bersifat internal dan eksternal sehingga siswa memiliki suatu tujuan untuk ke perpustakaan.

b. Tujuan Berkunjung

Tujuan berkunjung secara umum adalah ingin melihat dan menyaksikan sesuatu yang menarik, namun pada kenyataannya ada tujuan yang lebih spesifik, diantaranya yaitu:

- 1) Berkunjung untuk tujuan kesenangan, dalam artian pemustaka datang memanfaatkan koleksi perpustakaan yang disenangi seperti: membaca buku pelajaran, novel, surat kabar, komik, dan lain-lain.
- 2) Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan).

- 3) Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, dalam artian seseorang datang berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas, membaca koleksi yang ada untuk menyelesaikan tugas akademiknya ataupun tugas kantornya. Kegiatan ini dinamakan *reading for work* (Maulidia, 2019)

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Ke Perpustakaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung dan baca di perpustakaan menurut Sutarno (2003: 58) ada yaitu:

1) Faktor Internal

- a) Rasa ingin tau yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi
- b) Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam artian tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan beragam
- c) Keadaan lingkungan sosial yang kondusif, maksudnya ada iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca.
- d) Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama informasi yang aktual.

2) Faktor Eksternal

- a) Tenaga Pengelola Perpustakaan

Tenaga pengelola perpustakaan memiliki peran yang sangat krusial dalam menarik minat siswa untuk berkunjung. Mereka adalah ujung tombak dalam memberikan pelayanan kepada pengguna perpustakaan. Keramahan, pengetahuan yang luas

tentang koleksi, serta kemampuan untuk memberikan rekomendasi bacaan yang sesuai dengan minat siswa akan membuat perpustakaan terasa lebih hidup dan menarik. Selain itu, inisiatif dari tenaga pengelola untuk mengadakan berbagai kegiatan seperti lomba membaca, diskusi buku, atau pameran buku juga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa.

b) Relevansi dan Variasi Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan yang relevan dan variatif adalah jantung dari sebuah perpustakaan. Buku-buku yang sesuai dengan minat dan usia siswa, seperti novel remaja, komik, atau buku-buku pelajaran yang sedang mereka pelajari, akan membuat mereka merasa bahwa perpustakaan adalah tempat yang menyediakan bahan bacaan yang mereka butuhkan. Selain itu, variasi koleksi yang mencakup berbagai *genre* dan format, seperti buku cetak, *e-book*, majalah, atau film dokumenter, akan memberikan pengalaman membaca yang lebih kaya dan menarik. Dengan demikian, siswa tidak akan merasa bosan dan selalu menemukan sesuatu yang baru untuk dibaca di perpustakaan. (Maulidia, 2019).

d. Indikator Minat Kunjung

Minat kunjungan siswa di perpustakaan adalah perasaan yang timbul di dalam hati seseorang siswa untuk menghadiri atau berkunjung ke perpustakaan tanpa ada paksaan dari manapun namun timbul akibat adanya rangsangan dari tempat tersebut atau rangsangan dari hal lain.

Adapun indikator minat kunjungan siswa menurut para ahli adalah sebagai berikut: di perpustakaan yaitu: Motivasi, Inovasi, Kenyamanan, dan Kesadaran diri (Kasmawati, 2022). Beberapa indikator minat kunjung siswa di perpustakaan ialah:

a) Menurut Kasmawati

1) Motivasi

Keberagaman koleksi dapat menjadi motivasi siswa dalam berkunjung dan tersedianya koleksi di perpustakaan sehingga menjadikan siswa lebih mudah memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

2) Inovasi Perpustakaan

Perpustakaan perlu melakukan inovasi untuk menciptakan perpustakaan yang menarik.

3) Kenyamanan

Ketika berkunjung ke perpustakaan sangat penting, karena dengan timbulnya rasa nyaman pada perpustakaan tersebut maka siswa lebih sering untuk berkunjung.

4) Kesadaran Diri

Mengembangkan minat dan respon siswa untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal diperlukan kesadaran diri. Sehingga dengan berprinsip mengunjungi perpustakaan dapat memaksimalkan fungsi dan merasakan manfaat dari perpustakaan (Kasmawati, 2022).

b) Menurut Dahlan

Dalam bukunya yang berjudul “Apa yang membuat Perpustakaan Nyaman?” ada beberapa faktor yang membuat betah berkunjung ke perpustakaan adalah (Dahlan, 2019):

1) Nyaman

Artinya ruangan perpustakaan dalam keadaan bersih dan sejuk sehingga pemustaka betah ada di dalamnya. Berikut merupakan sub indikatornya:

a) Pencahayaan

Pencahayaan di meja layanan dan di ruangan baca cukup dan merata, baik dari cahaya matahari maupun buatan (lampu) seperti tingkat kecerahan cahaya di berbagai area perpustakaan, jenis lampu yang digunakan yaitu lampu TL LED (*Tubular Lamp Light Emitting Diode*) mendukung aktivitas serta kenyamanan membaca. Adapun demikian lampu TL LED yang ada di area pustaka harus dilakukan pemeliharaan setiap bulan agar kualitas pencahayaan tetap terjaga.

b) Tingkat Kebisingan

Tingkat kebisingan merujuk pada suasana yang hening atau minimnya gangguan suara di dalam perpustakaan yang dapat memengaruhi kenyamanan pengunjung, belajar, atau mencari informasi sehingga membantu siswa memaksimalkan pengalaman membaca di perpustakaan. Dalam konteks

perpustakaan, kebisingan dapat berasal dari suara percakapan pengunjung seperti pemustaka terganggu dengan percakapan pengunjung lain saat berada di perpustakaan.

c) Ketersediaan Fasilitas Penunjang Kenyamanan

Keadaan fisik perpustakaan mendukung aktivitas belajar siswa dilihat dari perabotan yang nyaman yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih rileks dan focus.

2) Ketersediaan Koleksi yang Memadai

Artinya ketersediaan berbagai macam koleksi yang *up to date* dan bermutu, maksudnya disini sebagai berikut:

a) Kelengkapan Koleksi

Kelengkapan koleksi di perpustakaan berperan penting dalam mendukung minat kunjung siswa. Salah satunya dengan menyusun koleksi/menata buku agar memudahkan pencarian bagi pemustaka tentunya dengan ditata rapi sesuai kategori yang relevan.

b) Aksesibilitas Koleksi

Aksesibilitas koleksi di perpustakaan mencakup bagaimana koleksi buku dan sumber informasi lainnya disusun dan ditata dengan baik sehingga mudah diakses oleh pengunjung. Penataan koleksi merujuk pada cara perpustakaan mengorganisir buku dan sumber informasi lainnya, baik

berdasarkan kategori, topik, atau abjad. Penataan yang baik akan mempermudah pengunjung dalam menemukan buku yang mereka butuhkan tanpa harus merasa bingung atau kesulitan. Koleksi yang tertata rapi dan jelas menunjukkan profesionalisme perpustakaan dalam memberikan layanan.

3) Kondisi Lingkungan Sosial yang Kondusif

Artinya pustakawan berperilaku ramah, tersedianya tempat untuk membaca, tersedianya tempat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar atau tempat untuk berdiskusi. Komponen dari poin ketiga ini adalah sebagai berikut:

a) Keramahan Pustakawan

Pustakawan menunjukkan kesiapan untuk membantu siswa mencari buku, memberikan pelayanan yang ramah dengan intonasi yang lembut, membantu, dan profesional, keramahan pustakawan ini tidak hanya sebatas senyum dan sapaan tetapi pustakawan yang ramah akan proaktif dalam membantu siswa menemukan buku atau informasi yang mereka butuhkan tentunya dengan melayani siswa dengan intonasi yang lembut dan sopan.

b) Ketersediaan Tempat Membaca

Ketenangan ruang baca merupakan salah satu aspek penting yang memengaruhi kenyamanan siswa saat mengunjungi perpustakaan, jika siswa sudah merasa betah maka dapat membantu siswa berkonsentrasi dan

memaksimalkan pengalaman membaca atau belajar di perpustakaan, sehingga menjadi daya tarik tersendiri yang mendorong siswa untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan.

c) Suasana yang Mendukung Interaksi

Dalam sub indikator ini terdapat dua sub-sub indikatornya yang pertama, area diskusi yang tertata mengacu pada area ruang khusus yang dilengkapi meja dan kursi yang disusun dalam kelompok kecil, memiliki pembatas untuk mengurangi gangguan suara, serta dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti papan tulis, proyektor LCD (*Liquid Crystal Display*), atau layar presentasi untuk memfasilitasi aktivitas belajar bersama. Ini mencakup berbagai aspek, mulai dari tata letak ruangan, pencahayaan, suhu, hingga suasana yang kondusif untuk belajar

c) Menurut William S.Dix

- 1) Rasa ingin tahu yang tinggi atas tempat dan kondisi yang ingin dikunjungi.
- 2) Keadaan lingkungan yang menarik serta fasilitas yang memadai
- 3) Keadaan lingkungan sosial yang ramah juga kondusif. Artinya kenyamanan dan keamanan harus diutamakan. Tersedianya kebutuhan yang diinginkan.

4) Berprinsip bahwa berkunjung ke perpustakaan merupakan gaya hidup (Sa'dah, 2019).

d) Menurut Kotler dan Keller

Indikator minat kunjung lainnya yaitu Menurut Kotler dan Keller (2009:179) teori AIDA (*Attention, Interest, Desire, and Action*) merupakan suatu pesan yang harus mendapatkan perhatian, menjadi ketertarikan, menjadi minat, dan mengambil tindakan.

3. Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata *pustaka*, yang berarti kitab atau buku. Setelah ditambah awalan *per* dan akhiran *an* menjadi perpustakaan yang artinya kumpulan buku-buku yang kini dikenal sebagai koleksi bahan pustaka. Dalam bahasa Inggris dikenal istilah *library* yang berasal dari bahasa latin, yaitu *liber* atau *libri* yang artinya buku. Dalam Bahasa Belanda disebut *bibliothek*, Jerman dikenal dengan *bibliothek*, Perancis disebut *bibliothèque*, Spanyol dan Portugis dikenal dengan *bibliotheca*. Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung tempat menyimpan buku-buku untuk dibaca, sedangkan menurut Taslimah Yusuf (1996) perpustakaan adalah tempat menyimpan berbagai jenis bahan bacaan (Dewi, 2015).

Perpustakaan (termasuk di dalamnya pusat dokumentasi dan informasi) menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 132/KEP/M.PAN/12/2002 adalah sebuah unit kerja yang memiliki

sumber daya manusia, ruangan khusus dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya terdiri dari 1.000 judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis perpustakaan yang bersangkutan dan dikelola menurut sistem tertentu. Oleh karena perkembangan zaman, istilah perpustakaan pun menjadi berkembang, sesuai dengan tugas dan fungsinya. Berdasarkan tugas dan fungsinya saat ini, perpustakaan merupakan tempat menyimpan, mengolah dan mencari informasi, di mana informasi tersebut dapat berbentuk bahan bacaan tercetak (buku, jurnal, referensi, dan bahan pustaka tercetak lainnya) maupun bahan bacaan dalam bentuk elektronik (*electronic book*, elektronik jurnal, dan bahan bacaan bentuk elektronik lainnya). Di dalam perpustakaan tersebut ada organisasi dan sistem yang mengatur perjalanan bahan pustaka/informasi mulai dari pengadaan, pengolahan hingga pelayanan dan penyajian kepada pengguna perpustakaan (Fitriana, 2019).

Dalam hal manajemen perpustakaan, Jo Bryson menyatakan bahwa manajemen perpustakaan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan pemanfaatan sumber daya manusia, informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian (Monaliza et al., 2017). Dalam pengertian ini ditekankan bahwa untuk mencapai tujuan diperlukan sumber daya manusia (*human resources*) dan sumber non-manusia (*non human resources*) yang berupa sumber dana, teknik, fisik, perlengkapan, alam, informasi, ide, peraturan-peraturan, dan teknologi.

b. Fungsi Perpustakaan**1) Fungsi Pendidikan**

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sarana pendidikan utama, mendukung tujuan sekolah dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung sepanjang hayat, sesuai dengan prinsip pendidikan nasional.

2) Fungsi Penyimpanan

Perpustakaan sekolah berfungsi menyimpan dan melestarikan koleksi yang relevan untuk mendukung pendidikan siswa, meski bukan fungsi utamanya.

3) Fungsi Penelitian

Perpustakaan sekolah juga berfungsi sebagai tempat mendapatkan informasi yang mendukung penelitian para siswa dan guru pembimbingnya.

4) Fungsi Informasi

Perpustakaan sekolah menyediakan informasi bagi pemustakanya, baik informasi tentang berbagai bahan pustaka yang dimilikinya (cakupan, jenis, penempatan, dan lain-lain), informasi tentang berbagai aktivitas dan layanan perpustakaan yang ditawarkan, maupun informasi tentang lingkungan sekitar perpustakaan tersebut.

5) Fungsi Rekreasi dan Kultural

Perpustakaan sekolah berperan penting dalam melestarikan budaya bangsa melalui penyimpanan bahan pustaka dan penyelenggaraan

kegiatan budaya seperti pameran dan pentas seni. Selain itu, perpustakaan juga menyediakan sarana rekreasi budaya melalui koleksi buku hiburan, hikayat, dan lagu daerah (Nasution, 2023).

c. Tujuan Perpustakaan

Tujuan perpustakaan menurut Prawit M. Yusuf dan Yahya Suhendar sebagai berikut

- 1) Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca peserta didik.
- 2) Membantu menulis kreatif bagi peserta didik dengan bimbingan guru dan pustakawan.
- 3) Menumbuh kembangkan minat dan kebiasaan membaca para peserta didik.
- 4) Menyediakan berbagai sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
- 5) Mendorong, memelihara, menggairahkan, dan memberi semangat membaca dan belajar bagi peserta didik (Arrozi, 2020).

d. Manfaat Perpustakaan

Secara terinci, manfaat perpustakaan di sekolah menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca,
- 2) Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid,

- 3) Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar dengan mandiri,
- 4) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca,
- 5) Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan dalam berbahasa pada muridm(Arrozi, 2020).

e. Indikator Perpustakaan

Indikator ketentuan pembentukan perpustakaan sekolah secara khusus termuat dalam Standar Nasional Perpustakaan Nomor 007 Tahun 2011 Pasal 8 ayat (8.1), indikator perpustakaan sebagai berikut:

1) Koleksi

Koleksi minimal perpustakaan sekolah adalah 1.000 judul buku.

2) Sarana dan Prasarana

Perpustakaan menyediakan gedung/ruang perpustakaan dengan luas sekurang-kurangnya untuk SD/MI sebesar 56 m², untuk SMP/MTS sebesar 112 m²; untuk SMA/MA sebesar 168 m².

Perpustakaan menyediakan sarana perpustakaan sekurang-kurangnya meliputi: rak buku, rak majalah, rak surat kabar, meja baca, kursi baca, kursi kerja, meja kerja, lemari katalog, lemari, papan pengumuman, meja sirkulasi, majalah dinding, rak buku referensi, perangkat komputer dan mejanya untuk keperluan administrasi, perangkat komputer dan mejanya untuk keperluan pemustaka, televisi, pemutar VCD/DVD, tempat sampah, dan jam dinding.

3) Pengelola Perpustakaan

Pengelola perpustakaan sekolah minimal terdiri dari 2 orang yaitu kepala perpustakaan dan tenaga pengelola.

4) Anggaran

Perpustakaan menyediakan anggaran rutin setiap tahun untuk melaksanakan fungsi-fungsinya (Supriyanto, 2019).

B. Penelitian Relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Siska Febrianti, Nining Sudiar, dan Rosman. H dengan judul “Pengaruh Promosi Perpustakaan melalui Media Sosial Instagram terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media sosial Instagram terhadap minat baca, minat baca pada studi kasus komunitas pada akun Instagram @komunitaspembacabuku. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

Perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian di atas terdapat pada judul yang mana judul saya tentang “Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung.” Tujuan penelitian penulis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media sosial Instagram terhadap minat kunjung siswa sedangkan di penelitian yang dilakukan oleh Siska Febrianti, Nining Sudiar, dan Rosman. H tentang bagaimana pengaruh

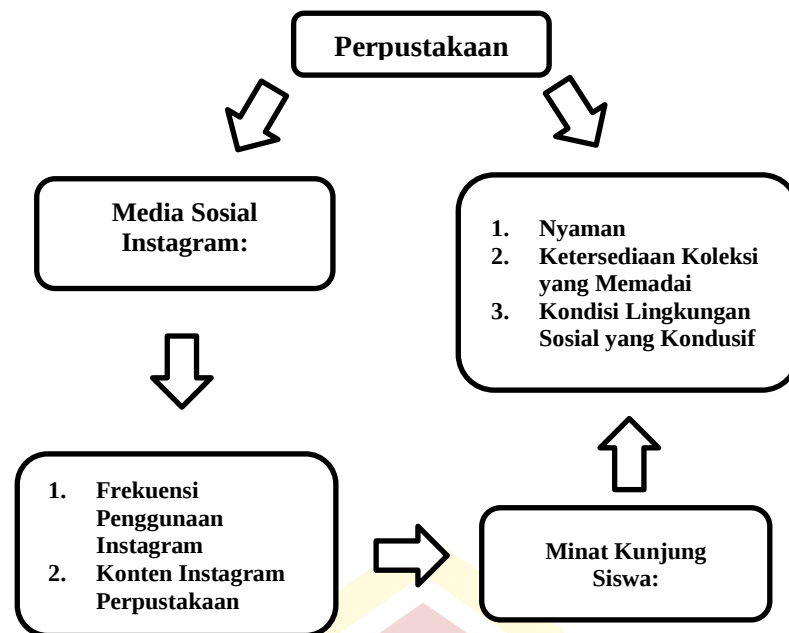
media sosial Instagram terhadap minat baca. Perbedaan lainnya terdapat pada metode penelitian yang mana penulis menggunakan metode penelitian pre eksperimen.

- 2) Penelitian yang dilakukan Istiana (2017) dengan judul Penggunaan Media Sosial oleh Perpustakaan. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui frekuensi penggunaan Facebook oleh perpustakaan dan bagaimana penggunaan Facebook oleh perpustakaan. Peneliti mengkaji tiga perpustakaan di lingkungan Universitas Gajah Mada (UGM) yaitu Perpustakaan Fakultas Geografi, Perpustakaan Fakultas ISIPOL, dan Perpustakaan Fakultas Pertanian.

Hasil kajian menunjukan bahwa Perpustakaan Fakultas ISIPOL memiliki frekuensi yang paling sering, yakni setiap hari. Perpustakaan juga menggunakan Facebook untuk mempromosikan kegiatan atau layanan perpustakaan, mengunggah foto/gambar kegiatan perpustakaan, mengembangkan jasa layanan sirkulasi, dan menginformasikan kegiatan internal perpustakaan.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Putut Suharso dan Ayu Muntiah dengan judul Pemanfaatan Media Sosial Instagram pada Perpustakaan Perguruan Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial Instagram pada perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi dengan mengamati langsung pada objek kajian yaitu akun Instagram perpustakaan perguruan tinggi.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Penelitian dimulai dengan hipotesis. Hipotesis adalah pedoman dasar penelitian. Hipotesis menjadi pangkal penelitian lanjutan. Pembuktian lapangan diperlukan untuk kepastian. Dalam hubungannya dengan hipotesis dalam suatu penelitian, sebuah teori adalah perumusan, sementara tentang suatu kemungkinan dalil, hipotesis ialah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya (Marlina, 2021). Adapun hipotesis yang dimaksud adalah:

Ha: Tidak Adanya Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung.

Ho: Adanya Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung.

BAB III

METODE PENELITIAN

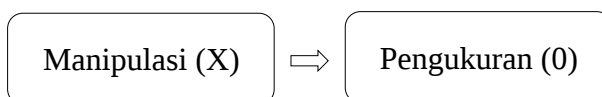
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pre eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *Pre-Experimental* adalah penelitian eksperimen yang pada prinsipnya hanya menggunakan satu kelompok tidak ada kelompok kontrol (Yusuf, 2017:78). Hasil yang didapat kemudian dilakukan analisis data agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh media sosial Instagram terhadap minat kunjung siswa kelas X di perpustakaan SMKN 2 Sijunjung.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One-Group Posttest Design / one shot case study*. Disebut juga sebagai *one-group after only design*. Desain ini hanya melibatkan satu kelompok yang diberikan manipulasi, kemudian setelahjangka waktu tertentu diukur responnya sebagai pengukuran variabel dependen (Kholis, 2023).



Pemilihan metode penelitian kuantitatif peneliti lakukan untuk melihat pengaruh antara Variabel Independen (X) terhadap Variabel dependen (Y). Adapun variabel (X) dalam penelitian ini yaitu media sosial instagram, sedangkan variabel (Y) yaitu minat kunjung siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Sijunjung, yang mana merupakan sebuah sekolah yang terletak di Jl. Kampung Berlian, Lalan, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat. Tempat ini peneliti pilih berdasarkan atas pertimbangan peneliti dengan harapan pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada aspek media sosial instagram dan minat kunjung siswa dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sijunjung, Jl. Kampung Berlian, Lalan, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung terhitung mulai dari bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Februari 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan hal yang penting dalam melaksanakan penelitian. Menurut Sugiyono (2009:57) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. "Berdasarkan pertimbangan di atas, populasi siswa di SMKN 2 Sijunjung adalah 297 siswa untuk kelas X. Selain itu, dengan belum adanya akun Instagram resmi perpustakaan SMK Negeri 2

Sijunjung, penelitian ini memiliki potensi untuk mengukur secara langsung pengaruh kehadiran media sosial Instagram dalam menumbuhkan minat kunjung siswa ke perpustakaan. Akun Instagram perpustakaan yang dibuat dalam penelitian ini menyajikan berbagai informasi penting seperti jadwal operasional, koleksi buku terbaru, panduan penggunaan fasilitas perpustakaan, serta pengumuman kegiatan-kegiatan literasi. Selain itu, akun ini juga akan dimanfaatkan sebagai media apresiasi bagi siswa, misalnya dengan memposting nama-nama siswa yang berprestasi dalam berbagai lomba atau kegiatan yang berkaitan dengan literasi. Diharapkan dengan adanya akun Instagram perpustakaan, siswa akan lebih termotivasi untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia."

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

Jurusan	Ruang Kelas	Jumlah
TKP (Teknik Konstruksi dan Perumahan)	X TKP	35
TSM (Teknik Sepeda Motor)	X TSM 1	31
	X TSM 2	30
TKR (Teknik Kendaraan Ringan)	X TKR 1	33
	X TKR 2	33
TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik)	X TITL 1	32
	X TITL 2	33
DPIB (Desain Permodelan dan Informasi Bangunan)	X DPIB 1	35
	X DPIB 2	35
Total	9	297

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi sebagai sumber data. Menurut Sugiyono (2009: 87) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2001:57) dalam Hidayat (2018) teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Syarat *Simple Random Sampling*. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : besaran sampel

N : besaran populasi

e : Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel.

Jurusan	Kelas	Jumlah
Teknik Sepeda Motor (TSM)	X	30

Populasi siswa kelas X SMKN 2 Sijunjung 297 siswa, maka sampel yang kita ambil sebagai penelitian jika menggunakan teknik *simple random sampling* dengan memilih acak kelas mana yang akan dijadikan kelas eksperimen. Maka dengan itu penulis memilih kelas X TSM 2 sebagai kelas eksperimen dengan total sampel 30 orang hal ini karena kelas dan jurusan TSM ini yang lebih sering mengunjungi perpustakaan SMKN 2 Sijunjung.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel penelitian merupakan karakteristik dan sifat suatu obyek yang diamati dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti karena bersifat sebab dan akibat yang terkait dengan variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen atau variabel terikat adalah Minat Kunjung (Y), dan variabel independen atau variabel bebas adalah Media Sosial Instagram (X) (Sugiyono, 2020).

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

Adapun tahapan persiapan penelitian:

- a) Melakukan observasi ke sekolah
- b) Merumuskan masalah yang akan diteliti
- c) Menyusun proposal penelitian dan mengajukan proposal penelitian
- d) Melaksanakan seminar proposal pada Selasa, 14 Mei 2024
- e) Menentukan sampel penelitian
- f) Mempersiapkan instrumen pengumpulan data
- g) Memvalidasi semua perangkat penelitian yang diperlukan dalam penelitian.
- h) Menyelesaikan segala administrasi seperti surat izin penelitian dari kampus, dari dinas pendidikan, dan dari sekolah. Dapat dilihat pada lampiran 3. Data Dokumentasi

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian ini berlangsung dari tanggal 1 Desember 2024 hingga 9 Januari 2025. Sebelumnya, peneliti telah membuat akun Instagram untuk Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung pada tanggal 27 November 2024. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian pre-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, yang mana penelitian eksperimen ini hanya menggunakan satu kelompok tanpa kelompok kontrol (Yusuf, 2017:78). Oleh karena itu, penulis memilih X TSM 2 sebagai kelas eksperimen karena kelas dan jurusan TSM ini yang lebih sering mengunjungi Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial Instagram terhadap minat kunjung siswa kelas X di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung. Peneliti melakukan eksperimen 1 (satu) kali

kepada kelas X jurusan TSM tersebut dengan menggunakan angket (kuesioner) saat mengumpulkan data, yang mana dapat dilihat di lampiran 2. Pengolahan Data Penelitian.

3. Tahap Akhir

- a. Mengumpulkan data dan mengolah data yang didapatkan dari kelas sampel.
- b. Mengambil Kesimpulan dari data hasil penelitian yang dianalisis.
- c. Menyusun laporan hasil penelitian.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian teknik pengumpulan data adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan, atau menghimpun data. Teknik pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data. Teknik (cara atau metode) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi dan lainnya.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Jawaban itu masih perlu diuji secara empiris, dan untuk maksud inilah dibutuhkan pengumpulan data. Dalam teknik pengumpulan data diperlukan instrumen. Instrumen adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan (Dea

Permatasari, 2023). Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode yaitu:

1. Angket (Kuesioner)

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan lembar angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Menurut Sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2020).

Pada penelitian ini lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni angket yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya dengan memberikan tanda silang atau tanda ceklis. Data yang dikumpulkan dengan teknik angket adalah data minat kunjung siswa di perpustakaan SMKN 2 Sijunjung.

Angket yang sudah di buat oleh peneliti akan diberikan kepada siswa kelas X TKR 2. Alasan peneliti menggunakan angket tertutup disebabkan dengan pertanyaan atau pernyataan yang tertutup akan membantu responden untuk menjawab pertanyaan dengan cepat dan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

Data yang telah diperoleh dari hasil pengumuman angket diberi

bobot dengan setiap alternatif jawaban. Pengolahan data dari hasil angket digunakan dengan menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item 90 pernyataan. Skala yang peneliti gunakan ialah skala model likert dengan model pernyataan terhadap beberapa jawaban, yang berisi tingkat kesesuaian dengan keadaan responden.

Responden diminta untuk memberikan pendapatnya berdasarkan jawaban yang telah tersedia. Adapun pilihan jawabannya yaitu Selalu (S), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Jarang (J), Tidak Pernah (TP). Setiap jawaban yang dipilih maka diberi skor yaitu untuk pernyataan *favourable* mempunyai skor 5-1 dan pernyataan *unfavourable* mempunyai skor 1-5 seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Instrumen Media Sosial
Instagram dan Minat Kunjung Siswa
di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung

No	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	Selalu (S)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-Kadang (KK)	3	3
4	Jarang (J)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

G. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrumen dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu dan tempat tertentu, akan tetapi menjadi tidak valid untuk waktu yang berbeda atau pada tempat yang berbeda (Hatmawan, 2012).

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur tingkat valid atau kesahihan pernyataan suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan tersebut mengungkapkan sesuatu yang diukur dari kuesioner. Untuk itu, perlu adanya uji validitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang akan diteliti. Menguji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis faktor yang dikembangkan dalam SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), yaitu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antar item setiap faktor dalam variabel. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *pearson*

yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum nXY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi setiap item

n = Jumlah Responden

XY = Total perkiraan antara variabel X dan Variabel Y

X = Jumlah skor butir X

Y = Jumlah skor butir Y

X^2 = Jumlah skor kuadrat total

Y^2 = Jumlah perkalian skor item dan skor total

Kriteria pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidaknya suatu butir item yaitu: setelah r -hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan r -tabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan bantuan *Software SPSS* ver 25, jika r hitung lebih besar dari r tabel pada signifikansi 5% maka butir item pernyataan dalam angket dinyatakan valid, dan jika r -hitung lebih kecil dari r -tabel maka butir item pernyataan dalam angket dinyatakan tidak valid. Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti membandingkan *Pearson correlation*, setiap butir soal dengan *table r product moment*. Jika r hitung $>$ r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat disajikan pada Tabel dibawah ini dengan $n=30$,

maka didapatkan df sebesar $30-2 = 28$ dan $\alpha = 5\%$ maka nilai r tabel sebesar 0,374.

$r_i > 0,374$ maka item pernyataan kuesioner valid

$r_i < 0,374$ maka item pernyataan kuesioner tidak valid

Adapun hasil uji validitas dalam hasil uji coba ini adalah dapat dilihat sebagai berikut:

a. Media Sosial Instagram

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diuji validitasnya. Pada pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada 30 orang responden. Hasil uji coba variabel media sosial instagram diketahui bahwa semua item pernyataan yang berjumlah 45 dinyatakan valid karena nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel. Dengan hasil ini, semua pernyataan valid tersebut akan dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi data yang diperoleh.

b. Minat Kunjung Siswa

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diuji validitasnya. Pada pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada 30 orang responden. Hasil uji coba variabel media sosial instagram diketahui bahwa semua item pernyataan yang berjumlah 44 dinyatakan valid karena nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel. Dengan hasil ini, semua pernyataan valid tersebut akan dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi data yang diperoleh. Berikut tabel hasil uji validitas variabel media sosial instagram dan

minat kunjung siswa yang sudah dinyatakan valid:

Tabel 3.3
Uji Validitas Angket Penelitian

No	Media Sosial Instagram (X)		Minat Kunjung Siswa (Y)		Keterangan
	R _{hitung}	R _{tabel} 5% n=30	R _{hitung}	R _{tabel} 5% n=30	
1	0.782	0, 374	0.831	0, 374	Valid
2	0.808	0, 374	0.780	0, 374	Valid
3	0.675	0, 374	0.589	0, 374	Valid
4	0.770	0, 374	0.849	0, 374	Valid
5	0.451	0, 374	0.750	0, 374	Valid
6	0.831	0, 374	0.768	0, 374	Valid
7	0.787	0, 374	0.810	0, 374	Valid
8	0.759	0, 374	0.820	0, 374	Valid
9	0.825	0, 374	0.673	0, 374	Valid
10	0.816	0, 374	0.663	0, 374	Valid
11	0.806	0, 374	0.727	0, 374	Valid
12	0.727	0, 374	0.705	0, 374	Valid
13	0.789	0, 374	0.801	0, 374	Valid
14	0.799	0, 374	0.813	0, 374	Valid
15	0.836	0, 374	0.660	0, 374	Valid
16	0.831	0, 374	0.640	0, 374	Valid
17	0.780	0, 374	0.573	0, 374	Valid
18	0.589	0, 374	0.532	0, 374	Valid
19	0.849	0, 374	0.502	0, 374	Valid
20	0.750	0, 374	0.707	0, 374	Valid
21	0.768	0, 374	0.715	0, 374	Valid
22	0.810	0, 374	0.782	0, 374	Valid
23	0.820	0, 374	0.725	0, 374	Valid
24	0.673	0, 374	0.715	0, 374	Valid
25	0.663	0, 374	0.607	0, 374	Valid
26	0.727	0, 374	0.375	0, 374	Valid
27	0.705	0, 374	0.429	0, 374	Valid

28	0.801	0,374	0.666	0,374	Valid
29	0.813	0,374	0.682	0,374	Valid
30	0.660	0,374	0.647	0,374	Valid
31	0.782	0,374	0.719	0,374	Valid
32	0.808	0,374	0.716	0,374	Valid
33	0.675	0,374	0.392	0,374	Valid
34	0.770	0,374	0.533	0,374	Valid
35	0.451	0,374	0.669	0,374	Valid
36	0.831	0,374	0.671	0,374	Valid
37	0.787	0,374	0.484	0,374	Valid
38	0.759	0,374	0.641	0,374	Valid
39	0.825	0,374	0.779	0,374	Valid
40	0.816	0,374	0.578	0,374	Valid
41	0.806	0,374	0.608	0,374	Valid
42	0.727	0,374	0.520	0,374	Valid
43	0.789	0,374	0.783	0,374	Valid
44	0.799	0,374	0.736	0,374	Valid
45	0.836	0,374	0,211	0,374	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS Versi 25 menunjukkan bahwa angket penelitian dinyatakan valid dengan membandingkan R^{hitung} dan R^{tabel} , hasil penelitian menunjukkan R^{hitung} lebih besar dari R^{tabel} ($R^{\text{hitung}} > R^{\text{tabel}} = \text{Valid}$) dengan tingkat kepercayaan 5%. keputusan dalam uji validitas ini adalah semua angket variabel yang terdiri dari variable (X) berjumlah 45 item pernyataan dan variabel (Y) berjumlah 45 item pernyataan namun ada 1 dari item variabel Y yang tidak valid sehingga tersisa 89 pernyataan dari 90 pernyataan yang digunakan untuk penelitian.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner

dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil juga alat pengukur tersebut. Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data kuesioner dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Uji *Cronbach Alpha* tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam skala likert, yaitu dengan mengukur keeratan hubungan antara satu set item sebagai sebuah kesatuan dalam konsep. Nilai realibilitas yang dinyatakan dengan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan kriteria batas terendah realibilitas adalah 0,60. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0.6 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

Sedangkan jika nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak *reliable* atau konsisten. 0,60 adalah nilai batas Cronbach's Alpha yang digunakan oleh Wiratna Sujerweni (2014) untuk menentukan apakah suatu kuesioner reliabel atau tidak. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$, maka kuesioner dianggap *reliable* atau memiliki konsistensi internal yang cukup baik. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\Sigma \sigma b^2$ = jumlah/total varians per butir/ item pertanyaan

σt^2 = jumlah/total varians

Adapun hasil uji reliabilitas dalam hasil uji coba ini adalah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas Media Sosial instagram

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.984	45

Sumber: *Output SPSS Versi 25*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS pada tabel di atas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,984 nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka nilai *Cronbach Alpha* 0,984 > 0,60. Berdasarkan hal tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian. Karena 0,60 adalah nilai batas Cronbach's Alpha yang digunakan oleh Wiratna Sujerweni untuk menentukan apakah suatu kuesioner reliabel atau tidak. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$, maka kuesioner dianggap *reliable* atau memiliki konsistensi internal yang cukup baik

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Minat Kunjung Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.973	44

Sumber: *Output SPSS Versi 25*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS pada tabel di atas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,973 nilai tersebut lebih besar dari 0.60 maka nilai *Cronbach Alpha* $0,973 > 0,60$. Berdasarkan hal tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian. Karena 0,60 adalah nilai batas *Cronbach's Alpha* yang digunakan oleh Wiratna Sujerweni untuk menentukan apakah suatu kuesioner reliabel atau tidak. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$, maka kuesioner dianggap *reliable* atau memiliki konsistensi internal yang cukup baik

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian.

Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya

mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Syahrur, 2014). Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini menggunakan komputer dengan program SPSS 17for windows, yang akan diperoleh rata-rata (Mean), Standar Deviasi (SD), Median, Modus, Frekuensi serta nilai maksimum dan minimum.

Mean merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\text{Mean} = X = \frac{\sum x_i}{n}$$

X = Mean/rata-rata

$\sum$ = Sigma (baca: jumlah)

x_i = Nilai x ke 1 sampai ke n

n = Jumlah individu

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

- a) Menghitung jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan jumlah responden penelitian.
- b) Menghitung rentang data = data terbesar – data terkecil + 1
- c) Menghitung panjang kelas = rentang:jumlah kelas

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan oleh peneliti. Untuk menghitung korelasi dibutuhkan persyaratan antara lain hubungan variabel independen dan variabel dependen harus linear dan bentuk distribusi semua variabel dari subjek penelitian harus berdistribusi normal. Anggapan populasi berdistribusi normal perlu di cek, agar langkah-langkah selanjutnya dapat dipertanggung jawabkan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada data yang telah terkumpul hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kenormalan dari data berdasarkan populasinya sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Uji normalitas data tersebut peneliti menggunakan IBM SPSS Statistic melalui uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian untuk uji normalitas dengan menggunakan SPSS Versi 25 sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p > 0.05$, maka H_0 (Hipotesis nol) diterima, dan H_a (Hipotesis alternatif) ditolak.
- 2) Jika nilai $p < 0.05$, maka H_0 (Hipotesis nol) ditolak, dan H_a (Hipotesis alternatif) diterima.

Berikut ini hasil uji normalitas data variabel (x) media sosial Instagram dan (y) minat kunjung siswa:

Tabel 3.6
Uji Normalitas Media Sosial Instagram

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Media Sosial Instagram
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	188,67
	Std. Deviation	31,176
Most Extreme Differences	Absolute	0,142
	Positive	0,122
	Negative	-0,142
Test Statistic		0,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.127 ^c

Tabel 3.7
Uji Normalitas Minat Kunjung Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Kunjung Siswa
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,2507
	Std. Deviation	0,07071
Most Extreme Differences	Absolute	0,158
	Positive	0,097
	Negative	-0,158
Test Statistic		0,158
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.055 ^c

Sumber: *Output SPSS Versi 25*

No	Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Taraf Signifikan	Kesimpulan
1	X	0.127	0,05	Distribusi Normal

2	Y	0.055	0,05	Distribusi Normal
---	---	-------	------	-------------------

Tabel di atas menggambarkan hasil uji normalitas data variabel media sosial instagram dan minat kunjung siswa. Dari tabel tersebut diketahui hasil uji normalitas kepada 30 responden dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat bahwa pada variabel media sosial instagram (X) didapatkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0.127 ($p > 0,05$) dan pada variabel minat kunjung siswa (Y) didapatkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0.055 ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil uji tersebut maka data variabel yang diteliti berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan variabel berbentuk linier atau tidak. Dalam uji linieritas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f = \frac{MKA}{MKD}$$

Keterangan:

f : bilangan untuk uji linieritas

MK_A : Jumlah kuadrat antar kelompok

MK_D : Jumlah kuadrat dalam kelompok atau rata-rata jumlah kuadrat residual.

Nilai F^{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F^{tabel} pada taraf

signifikan 5%. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa hubungan dapat dikatakan linier apabila diperoleh $F^{\text{hitung}} < F^{\text{tabel}}$ atau hubungan jika nilai “p beda” sama atau lebih besar dari 0,05.

Tabel 3.8
Ketetapan Titik Persentase Distribusi F
Pada Probabilitas 0,05

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01

Tabel 3.9
ANOVA Table Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Kunjung Siswa * Media Sosial Instagram	Between Groups	(Combined)	23375,300	22	1062,514	11,484	0,001
		Linearity	19308,996	1	19308,996	208,692	0,000
		Deviation from Linearity	4066,304	21	193,634	2,093	0,160
	Within Groups		647,667	7	92,524		
	Total		24022,967	29			

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki variansi yang sama atau tidak. Berikut ini ketentuan dari uji homogenitas:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka dikatakan bahwa data homogen.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka dikatakan bahwa data tidak homogen.

Di bawah ini merupakan hasil uji homogenitas data untuk variabel media sosial Instagram dan minat kunjung siswa, yaitu:

Tabel 3.10
Uji Homogenitas Media Sosial Instagram
dan Minat Kunjung Siswa

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Media Sosial Instagram dan Minat Kunjung Siswa	Based on Mean	0.255	1	58	0.615
	Based on Median	0.200	1	58	0.656
	Based on Median and with adjusted df	0.200	1	57.014	0.657

	Based on trimmed mean	0.228	1	58	0.635
--	-----------------------	-------	---	----	-------

Sumber: *Output SPSS Versi 25*

Variabel	Nilai.Sig Variances from Homogeneity	Taraf Signifikan	Kesimpulan
X dan Y	0.615	0,05	Data Homogen

Tabel di atas menggambarkan hasil uji homogenitas untuk hasil data media sosial instagram dan minat kunjung siswa, maka berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas pada variabel media sosial instagram dan minat kunjung siswa didapatkan bahwa nilai signifikan 0.615 yang mana lebih besar dari 0, 05 atau $0.615 (> 0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa data dikatakan sama atau memiliki varian homogen.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan predictor sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response. Regresi linear sederhana atau sering disingkat dengan SLR (*Simple Linear Regression*) juga merupakan satu di antara metode statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas (Nixon Erzed MT, 2019). Syarat untuk uji regresi linear sederhana ini adalah

valid dan reliabel serta normal dan linear dengan dasar pengambilan keputusannya mengacu pada dua hal, yakni:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y
- Jika nilai t -hitung $> t$ -tabel maka, terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

α = Konstanta (nilai dari Y apabila $X = 0$)

β = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

X = Variabel independen (variabel bebas)

e = Standar error

Tabel 3.11
Ketetapan Nilai t Tabel

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15

16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS
(Dr. Imam Ghozali)

Berikut merupakan hasil uji regresi linear sederhana:

Tabel 3.12
Uji Regresi Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,400	14,453		1,619	0,117
	media sosial instagram	0,832	0,076	0,901	11,003	0,000

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah ukuran (besaran) yang menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%). Selain itu koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan seberapa besar persentase keragaman variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh keragaman variabel (X) atau dengan kata lain, seberapa X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

Tabel 3.13
Koefisien Determinasi Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.901 ^a	0,812	0,805	12,695
a. Predictors: (Constant), X				

Sumber: *Output SPSS Versi 25*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0,812.

Sehingga koefisien determasinya adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

KD : $0,812 \times 100\%$

KD : 81,2%

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Media Sosial Instagram berpengaruh positif terhadap Minat Kunjung Siswa sebesar 81,2% dan sisanya 18,8% tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Sijunjung

a. Lokasi dan Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMKN 2 Sijunjung

Nama Kepala Sekolah : Drs. Asril, MM

Jumlah Guru PNS : 45 Orang

Jumlah Guru PP3K : 6 Orang

Jumlah Peserta Didik : 799 Orang

Jenjang Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan

Alamat Sekolah : Jl. Kampung Berlian, Lalan, Kecamatan
Sijunjung, Kabupaten Sijunjung

Akreditasi Sekolah : A

Email Sekolah : smkn2.sjj@gmail.com

Web Sekolah : <http://smkn2sijunjung.sch.id>

b. Sejarah Berdirinya SMKN 2 Sijunjung

SMK Negeri 2 Sijunjung pada tahun 1983 awalnya merupakan sekolah swasta bernama STM Pemda berlokasi di Muaro Sijunjung. Pada tanggal 27 Maret 1987, STM Pemda diubah namanya menjadi STM Muaro yang diresmikan oleh Gubernur Sumatera Barat Ir. Azwar Anas, di bawah Pimpinan Kepala Sekolah Drs. Rusydi Ahmad yang menjabat sampai tahun 1977. Jurusan yang ada pada saat itu hanya Bangunan Gedung yang terdiri dari 9 rombongan

belajar dan guru berjumlah 16 orang. Seiring dengan semakin berkembangnya pendidikan kejuruan pada masa itu, maka STM Muaro mendapatkan bantuan dari ADB (Asian Development Bank) untuk membuat gedung baru yang berlokasi di Jl. Kampung Berlian dengan luas tanah 3 ha. Kemudian terjadi perubahan nama dari STM Muaro menjadi SMK Negeri 1 Sijunjung. Tahun 2004, SMK Negeri 1 Sijunjung mengalami perubahan nama kembali menjadi SMK Negeri 2 Sawahlunto/Sijunjung. Pada tahun 2008, nama Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung berubah menjadi Kabupaten Sijunjung, sehingga SMK Negeri 2 Sawahlunto/Sijunjung juga mengalami perubahan nama menjadi SMK Negeri 2 Sijunjung.

Dengan kondisi jumlah siswa dan animo masyarakat tentang sekolah kejuruan yang terus bertambah, maka SMK Negeri 2 Sijunjung juga berupaya menampung keinginan masyarakat tersebut. Upaya untuk mewujudkan keinginan itu dilakukan dengan cara menambah program keahlian yang ada di SMK Negeri 2 Sijunjung yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat. Program keahlian yang terdapat di SMK Negeri 2 Sijunjung saat ini ada tiga yang memiliki lima kompetensi keahlian berdasarkan *spectrum* 2008 yang diterapkan pada kurikulum SMK Negeri 2 Sijunjung. Kelima kompetensi keahlian tersebut adalah:

1. Program Keahlian Teknik Bangunan
 - a. Teknik Gambar Bangunan
 - b. Teknik Konstruksi Kayu

2. Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan

- a. Teknik Instalasi Tenaga Listrik

3. Teknik Kendaraan Otomotif

- a. Teknik Kendaraan Ringan
- b. Teknik Sepeda Motor

Sejak tahun pelajaran 2024/2024 SMK Negeri 2 Sijunjung menerapkan Kurikulum Merdeka dengan *spectrum* keahlian berdasarkan surat keputusan Dirjen Dikdasmen nomor 130 tahun 2017. Sehingga program keahlian dan konsentrasi keahlian untuk kelas X berubah menjadi 3 bidang Keahlian, 4 Program Keahlian dan 5 Konsentrasi Keahlian sebagai berikut:

1. Teknologi Kontruksi dan Bangunan

- a. Teknik Kontruksi dan Perumahan
- b. Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan

2. Teknologi Manufaktur dan Rekayasa Teknik Otomotif

- a. Teknik Kendaraan Ringan
- b. Teknik Sepeda Motor

3. Energi dan Pertambangan

- a. Teknik Ketenagalistrikan

- 1) Teknik Instalasi Tenaga Listrik

c. Visi Misi SMKN 2 Sijunjung

1) Visi SMKN 2 Sijunjung:

Terwujudnya sekolah yang menghasilkan tenaga kerja terampil yang beriman, professional, berbudi pekerti luhur dan mandiri.

2) Misi SMKN 2 Sijunjung

- a) Menanamkan pada peserta didik keimanan yang diselaraskan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b) Membentuk peserta didik dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kompetensi sesuai standar pekerjaan pada dunia industri.
- c) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas melalui pengelolaan yang efektif, efisien dan profesional.
- d) Membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa.
- e) Memberdayakan potensi sekolah dengan melakukan kerjasama yang berazaskan saling menguntungkan.
- f) Menyiapkan peserta didik untuk menjadi tenaga kerja akan mengisi lapangan kerja dan berwirausaha.

d. Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMK Negeri 2 Sijunjung memiliki pendidik (guru) sebanyak 54 orang dan tenaga kependidikan (pegawai) 15 orang. Data pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (pegawai) dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan 4.2.

1) Tenaga Pendidik SMKN 2 Sijunjung

Tabel 4.1
Tenaga Pendidik SMKN 2 Sijunjung

NO	NAMA	JABATAN	STAT US
1	Drs.Asril, MM NIP: 196508181990031006	Kepala Sekolah	ASN
2	Linda Susanty, S.Si NIP: 198501132011012006	Wakil Kepala Bid. Kurikulum dan Guru Bid. Studi Pemeliharaan Bengkel Sepeda Motor	ASN
3	Adrianus, S.Pd NIP: 197009152008011002	Wakil Bid. Kesiswaan dan Guru Bid. Studi Dasar-Dasar Otomotif	ASN
4	Hermen Irawadi, ST NIP: 197605062008011002	Wakil Bid. Sarpras dan Guru Bid. Studi Proyek Kreatif & Kewirausahaan	ASN
5	Mhd. Irwan Nofiardi, S.Pd NIP: 196911161994121002	Wakil Bid. Humastri	ASN
6	Sri Fitmawati, S.Pd NIP: 197409262006042005	Kepala Perpustakaan dan Guru Bid. Studi Bahasa Inggris	ASN
7	Titiek Sundari, S.Pd NIP: 197809242008012002	Kepala Prog. Keahlian Tek. Konstruksi dan Perumahan dan Guru Bid. Studi GKUG	ASN
8	Eza Isra, S.Pd NIP: 197505132021211002	Kepala Prog. Keahlian Tek. Instalasi Tenaga Listrik dan Guru Bid. Studi KK TITL	PPPK
9	Robby Martin, S.T NIP: 198003142011012006	Kepala Prog. Keahlian Tek. Kendaraan Ringan Otomotif dan Guru Bid. Studi Produk Kreatif dan Kewirausahaan serta Informatika	ASN
10	Yusrinaldi. SST NIP: 196807061994021002	Kepala Bengkel BKP dan Guru Bid. Studi DDTKP, GPKP, Perencanaan PKP, serta EBKP	ASN
11	Arisna, S.Pd NIP: 196702101994022001	Kepala Bengkel DPIB dan Guru Bid. Studi DDDPIB, RAB, Estimasi Biaya Konstruksi	ASN
12	Iyan Ismudianto, S.Pd NIP: 197010011997021001	Kepala Bengkel TKR dan Guru Bid. Studi Pemeliharaan Listrik	ASN
13	Rismul Hadi. ST	Kepala Bengkel TBSM dan Guru Bid. Studi Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	
14	Nanik Rahmawati, ST NIP: 197910132014062004	Kepala Laboratorium dan Guru Bid. Studi Kimia	ASN

15	Awaladul Adieb, S.PdI NIP: 199001212019031006	Guru Bid. Studi Pendidikan Agama Islam	ASN
16	Irma Suriyani, S.PdI NIP: 197810102022212008	Guru Bid. Studi Pendidikan Agama Islam	PPPK
17	Priska Amelia, S.Pd NIP: 199404052023212023	Guru Bid. Studi Pendidikan Agama Islam	PPPK
18	Aswil, S.Pd NIP: 196603161992011001	Guru Bid. Studi PPKn	ASN
19	Rilla Suci Dafitri, S.Pd	Guru Bid. Studi PPKn	GTT
20	Dra. Jadidahtul Aliah NIP: 196411101988032010	Guru Bid. Studi Bahasa Indonesia	ASN
21	Felmi Yatri, S.Pd NIP: 197007052005012014	Guru Bid. Studi Bahasa Indonesia	ASN
22	Diana Novita, S.Pd	Guru Bid. Studi Bahasa Indonesia	GTT
23	Septia Rosedi, S.Pd	Guru Bid. Studi Bahasa Indonesia	GTT
24	Afriyenti, S.Pd NIP: 196908082008012003	Guru Bid. Studi Seni Budaya	ASN
25	Muliadi, S.Pd NIP: 198306072009021003	Guru Bid. Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	ASN
26	Viviana Desrianita	Guru Bid. Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	GTT
27	Nela May Fitri, S.Pd NIP: 198805122023212927	Guru Bid. Studi Sejarah Indonesia	ASN
28	Krisna Milanda, S.Pd NIP: 198712222024212028	Guru Bid. Studi Sejarah Indonesia	GTT
29	Kasmira, S.Pd	Guru Bid. Studi Sejarah Indonesia	GTT
30	Afrinil. S.Pd NIP: 197001261994031005	Guru Bid. Studi Bahasa Inggris	ASN
31	Elva Misrita, S.Pd NIP: 196605201994122001	Guru Bid. Studi Bahasa Inggris	ASN
32	Sri Hastuti, M.Pd NIP: 197705182003122004	Guru Bid. Studi Matematika	ASN
33	Yuki Satria Putra, S.Pd NIP: 198207102009021005	Guru Bid. Studi Matematika	ASN
34	Poppi Fujiyama, S.Pd NIP: 198501252010012022	Guru Bid. Studi Matematika	ASN
35	Cherri Okta Riani, S.Pd NIP: 199110012023212023	Guru Bid. Studi Matematika	PPPK
36	Basril, M.Pd NIP: 197103031997021003	Guru Bid. Studi Fisika	ASN

37	Rohmatin Elfiani, S.Pd NIP: 197805152023212010	Guru Bid. Studi BP/BPK	PPPK
38	Mitra Ovinia, S.Pd NIP: 199710042023212009	Guru Bid. Studi BP/BPK	PPPK
39	Drs. Zulfahmi Amirusyid NIP: 196708281994121001	Guru Bid. Studi Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan	ASN
40	Fadlan Zain, S.Pd NIP: 196810071995011001	Guru Bid. Studi Proyek Kreatif & Kewirausahaan	ASN
41	Idris, S.Pd.M.Eng NIP: 197209032002121003	Guru Bid. Studi Dasar-Dasar Otomotif	ASN
42	Subari, S.Pd NIP: 197003231998011001	Guru Bid. Studi Teknik Otomotif	ASN
43	Marsuwito, A.Md. Pd NIP: 196803111994021001	Guru Bid. Studi Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor	ASN
44	Roni Amrudi Marto, S.Pd	Guru Bid. Studi DDO dan Produk Kreatif dan Kewirausahaan	GTT
45	Fahcrul Miko, S.Pd	Guru Bid. Studi Informatika, DDO, dan Produk Kreatif & Kewirausahaan	GTT
46	Khairil Anwar. S.Pd NIP: 196811261994021002	Guru Bid. Studi Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dan Properti	ASN
47	Farida Suryani, S.Pd NIP: 198204112011012003	Guru Bid. Studi DDPIB dan GKJJ	ASN
48	Ekizai Efendi, S.Pd NIP: 196801011994021002	Guru Bid. Studi GRSB	ASN
49	Darmiyanti Oktavia, S.Pd	Guru Bid. Studi EBKP, RAB, dan Proyek Kreatif & Kewirausahaan	GTT
50	Suherman, S.Pd NIP: 197409112006041008	Guru Bid. Studi DDTK, KK TITL, dan Perbaikan Peralatan Listrik	ASN
51	Dedy Safputra, S.Pd, M.PdT NIP: 198209032010011016	Guru Bid. Studi DDTK, KK TITL, dan Proyek Kreatif & Kewirausahaan	ASN
52	Rika Rahmania, S.Pd NIP: 198402022011012007	Guru Bid. Studi KK TITL	ASN
53	Dwi Anggarini, S.Pd NIP: 199101082023212026	Guru Bid. Studi KK TITL dan PTU	ASN
54	Yudi Adrian Topik, ST NIP: 198004292024211002	Guru Bid. Studi DDTK, KK TITL, dan Produk Kreatif & Kewirausahaan	GTT

2) Tenaga Kependidikan SMKN 2 Sijunjung

Tabel 4.2
Tenaga Kependidikan SMKN 2 Sijunjung

NO	NAMA	L/P	JABATAN
1	Drs.Asril, MM NIP: 196508181990031006	L	Kepala Sekolah
2	Firdaus NIP: 196607122014061001	L	Staf Tata Usaha
3	Fatriana Razi NIP: 197706032014062005	P	Staf Tata Usaha
4	Jasmaniar	P	Staf Tata Usaha
5	Mildawati	P	Staf Tata Usaha
6	Dewi Sartika	P	Operator Dapodik
7	Hengki Hamdani, A.Md	L	Toolman TBSM
8	Jufrinaldi Edwar	L	Toolman TKR
9	Vira Aprima Dhani, A.Md	P	Petugas Pustaka
10	Prilia Trifani, A.Md	P	Petugas Pustaka
11	Riski Priatma Saputra	L	Teknisi Labor Komputer
12	Arief Rudiman	L	Petugas Kebersihan
13	Eriasman	L	Panjaga Malam / Kebersihan
14	Afnan	L	Komite Sekolah
15	Alfon Dhoni	L	Satpam

1. Data Siswa SMKN 2 Sijunjung

SMK Negeri 2 Sijunjung memiliki 5 jurusan yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, Teknik Konstruksi dan Properti, Teknik Instalasi Tenaga Listrik. SMK Negeri

2 sijnjung memiliki 27 rombongan belajar dengan jumlah total siswa 799 siswa, dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Data Siswa SMKN 2 Sijnjung

NO	ROMBEL PER KELAS	L	P	Jumlah
1	2	3	4	5
1	X Teknik Kontruksi dan Perumahan	32	3	35
2	X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan 1	21	14	35
3	X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan 2	18	17	35
4	X Teknik Kendaraan Ringan 1	33	-	33
5	X Teknik Kendaraan Ringan 2	31	2	33
6	X Teknik Sepeda Motor 1	31	-	31
7	X Teknik Sepeda Motor 2	30	-	30
8	X Teknik Instalasi Tenaga Listrik 1	24	8	32
9	X Teknik Instalasi Tenaga Listrik 2	23	10	33
Jumlah		243	54	297
1	XI Teknik Kontruksi dan Perumahan	19	4	23
2	XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan 1	22	8	30
3	XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan 2	22	11	33
4	XI Teknik Kendaraan Ringan 1	34	-	34
5	XI Teknik Kendaraan Ringan 2	32	-	32
6	XI Teknik Sepeda Motor 1	22	-	22
7	XI Teknik Sepeda Motor 2	23	-	23
8	XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik 1	21	10	31
9	XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik 2	24	10	34
Jumlah		219	43	262
1	XII Teknik Kontruksi dan Perumahan	19	1	20

2	XII Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan 1	18	11	29
3	XII Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan 2	15	10	25
4	XII Teknik Kendaraan Ringan 1	27	-	27
5	XII Teknik Kendaraan Ringan 2	27	-	27
6	XII Teknik Sepeda Motor 1	26	1	27
7	XII Teknik Sepeda Motor 2	25	-	25
8	XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik 1	30	3	33
9	XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik 2	24	3	27
	Jumlah	211	29	240
	Jumlah	673	126	799

2. Temuan Penelitian

a. Variabel Media Sosial Instagram

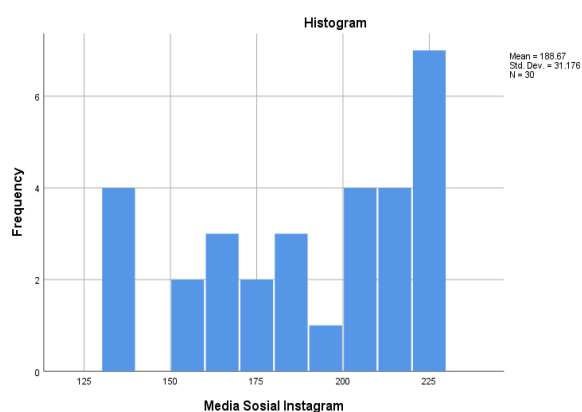
Media Sosial Instagram merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi (independen) untuk mengetahui variabel ini maka peneliti menyebarkan angket dengan responden 30 orang dengan 45 item pernyataan. Berdasarkan pengelolaan data hasil pengelolaan media sosial Instagram diperoleh interval skor media sosial instagram di SMKN 2 Sijunjung.

Tabel 4.4
Interval Skor Media Sosial Instagram (X)

	Interval	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	135-153	4	13%	13%	13%
	154-172	5	17%	17%	30%
	173-191	5	17%	17%	47%
	192-210	6	20%	20%	67%
	211-225	10	33%	33%	100%
	Total	30	100	100	

Sumber: *Output SPSS Versi 25*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden yang memperoleh skor 135-153 sebanyak 4 orang, skor 154-172 sebanyak 5 orang, skor 173-191 sebanyak 5 orang, skor 192-210 sebanyak 6 orang, dan skor 211-225 sebanyak 10 orang. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang diperoleh, dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Histogram Descriptive Statistic Media Sosial Instagram

**Tabel 4.5
Descriptive Statistic Media Sosial Instagram**

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
X (Media Sosial Instagram)	30	90	135	225	188,67	5,692	31,176	971,954
Valid N (listwise)	30							

Sumber: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel *Descriptive Statistics* hasil penskoran pada *table* di atas, dapat dilihat bahwa Media Sosial Instagram memiliki jumlah responden sebanyak 30 orang. Nilai minimum dari variabel X adalah 135, sedangkan nilai maksimumnya adalah 225, dengan selisih antara keduanya

sebesar 90. Nilai rata-rata (mean) dari variabel X adalah 188,67, yang menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat minat yang relatif tinggi terhadap media sosial Instagram. Standar deviasi dari variabel X adalah 5,692, yang menunjukkan bahwa data memiliki variasi yang relatif kecil. Variansi dari variabel X adalah 31,176, yang juga menunjukkan bahwa data memiliki variasi yang relatif kecil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki distribusi data yang relatif terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata.

b. Variabel Minat Kunjung Siswa

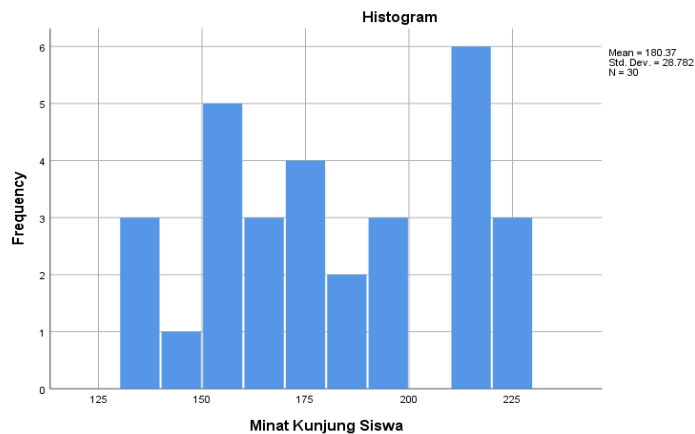
Minat Kunjung Siswa merupakan salah satu variabel yang dipengaruhi (dependen) untuk variabel ini penulis menyebarkan angket dengan 30 responden dan 44 item pernyataan. Berdasarkan pengolahan data hasil angket Minat Kunjung Siswa di SMKN 2 Sijunjung, maka diperoleh interval skor Minat Kunjung Siswa sebagaimana tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Interval Skor Minat Kunjung Siswa (Y)

	Interval	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	131-149	4	13%	13%	13%
	150-168	8	27%	27%	40%
	169-187	5	17%	17%	57%
	188-206	4	13%	13%	70%
	207-220	9	30%	30%	100%
	Total	30	100%	100%	

Sumber: *Output SPSS Versi 25*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden yang memperoleh skor 131-149 sebanyak 4 orang, skor 150-168 sebanyak 8 orang, skor 169-187 sebanyak 5 orang, skor 188-206 sebanyak 4 orang, dan skor 207-220 sebanyak 9 orang. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang diperoleh, dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram Descriptive Statistic Minat Kunjung Siswa

Tabel 4.7 Descriptive Statistic Minat Kunjung Siswa

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Y (Minat Kunjung Siswa)	30	89	131	220	180,37	5,255	28,782	828,378
Valid N (listwise)	30							

Sumber: *Output SPSS Versi 25*

Tabel 4.7 memperlihatkan statistik deskriptif dari variabel Y, yaitu Minat Kunjung Siswa. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah responden adalah 30 orang. Nilai minimum dari variabel Y adalah 131, sedangkan nilai maksimumnya adalah 220, dengan rentang nilai

sebesar 89. Nilai rata-rata (mean) dari variabel Y adalah 180,37, yang menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat minat yang relatif tinggi terhadap kunjungan. Standar deviasi dari variabel Y adalah 5,255, yang menunjukkan bahwa data memiliki variasi yang relatif kecil. Variansi dari variabel Y adalah 28,782, yang juga menunjukkan bahwa data memiliki variasi yang relatif kecil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Y memiliki distribusi data yang relatif terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata.

B. Hasil Uji Hipotesis

1. Variabel Media Sosial Instagram

Berdasarkan hasil indikator yang diteliti, variabel media sosial instagram, menggunakan 45 item pernyataan yang sebelumnya telah di uji validitas dan realibilitasnya. Data variabel X (Media Sosial Instagram) diperoleh dari hasil angket 30 responden. Dari hasil data tersebut penulis mengumpulkan data mengelompokkan data mengenai media sosial instagram. Adapun tabel distribusi frekuensi variabel X sebagai berikut:

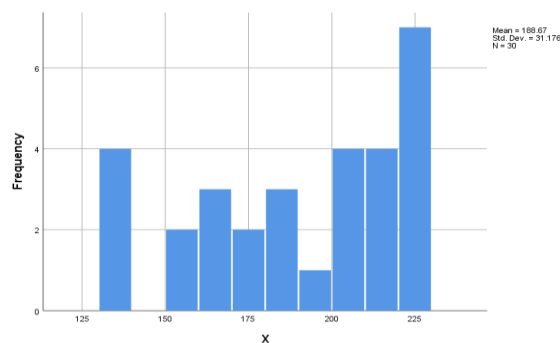
Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Media Sosial Instagram (X)

Media Sosial Instagram (X)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	135	2	6,7	6,7	6,7
	136	1	3,3	3,3	10,0
	137	1	3,3	3,3	13,3
	154	1	3,3	3,3	16,7
	156	1	3,3	3,3	20,0
	161	2	6,7	6,7	26,7

166	1	3,3	3,3	30,0
173	1	3,3	3,3	33,3
176	1	3,3	3,3	36,7
180	2	6,7	6,7	43,3
187	1	3,3	3,3	46,7
193	1	3,3	3,3	50,0
200	1	3,3	3,3	53,3
201	1	3,3	3,3	56,7
202	2	6,7	6,7	63,3
210	1	3,3	3,3	66,7
212	1	3,3	3,3	70,0
215	1	3,3	3,3	73,3
217	1	3,3	3,3	76,7
222	1	3,3	3,3	80,0
224	1	3,3	3,3	83,3
225	5	16,7	16,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: *Output SPSS Versi 25*

Distribusi frekuensi variabel X (Media Sosial Instagram) menunjukkan bahwa nilai X bervariasi dari 135 sebagai nilai minimum hingga 225 sebagai nilai maksimum, dengan sebagian besar responden (16,7%) memiliki nilai X sebesar 225. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki minat yang beragam terhadap media sosial Instagram.



**Gambar 4.3 Histogram Distribusi
Frekuensi Variabel X**

2. Variabel Minat Kunjung Siswa

Berdasarkan hasil indikator yang diteliti, variabel minat kunjung siswa, menggunakan 44 item pernyataan yang sebelumnya telah di uji validitas dan realibilitasnya. Data variabel Y (Minat Kunjung Siswa) diperoleh dari hasil angket 30 responden. Dari hasil data tersebut penulis mengumpulkan data mengelompokkan data mengenai minat kunjung siswa. Adapun tabel distribusi frekuensi variabel Y sebagai berikut:

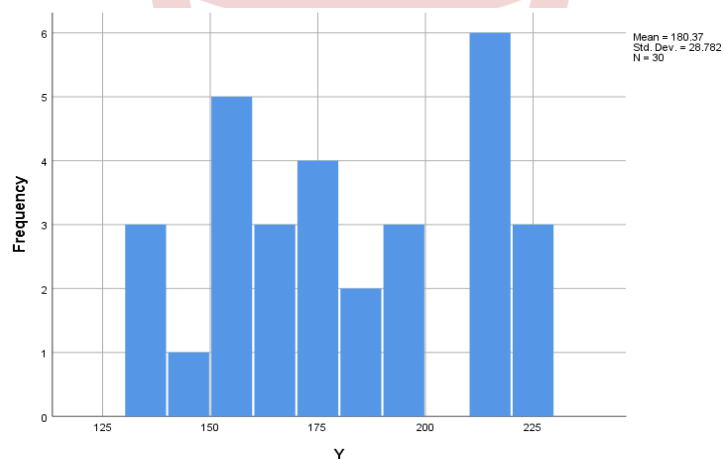
Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Minat Kunjung Siswa (Y)

Minat Kunjung Siswa (Y)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	131	1	3,3	3,3	3,3
	133	1	3,3	3,3	6,7
	137	1	3,3	3,3	10,0
	146	1	3,3	3,3	13,3
	152	1	3,3	3,3	16,7
	153	1	3,3	3,3	20,0
	154	1	3,3	3,3	23,3
	157	1	3,3	3,3	26,7
	159	1	3,3	3,3	30,0
	163	1	3,3	3,3	33,3
	165	1	3,3	3,3	36,7
	166	1	3,3	3,3	40,0
	174	2	6,7	6,7	46,7
	175	1	3,3	3,3	50,0
	176	1	3,3	3,3	53,3
	181	1	3,3	3,3	56,7
	189	1	3,3	3,3	60,0
	190	1	3,3	3,3	63,3
	195	1	3,3	3,3	66,7

	198	1	3,3	3,3	70,0
	212	3	10,0	10,0	80,0
	213	1	3,3	3,3	83,3
	217	2	6,7	6,7	90,0
	220	3	10,0	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Sumber: *Output SPSS Versi 25*

Distribusi frekuensi variabel Y (Minat Kunjung Siswa) menunjukkan bahwa nilai Y bervariasi dari 131 sebagai nilai minimum hingga 220 sebagai nilai maksimum, dengan sebagian besar responden memiliki nilai Y yang terkonsentrasi pada nilai 212 dan 220. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki minat yang beragam terhadap kunjungan.



Gambar 4.4 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Y

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana yaitu metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap

variabel akibatnya. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan *predictor* sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan *response*. Adapun hasil Analisis Regresi Linear Sederhana yang telah dihitung menggunakan SPSS Ver. 25, sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi
Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19510,422	1	19510,422	121,061	0.000 ^b
	Residual	4512,544	28	161,162		
	Total	24022,967	29			

Sumber: Output SPSS Versi 25

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai $F^{\text{hitung}} = 121,061$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh pada variabel Media Sosial Instagram (X) terhadap variabel Minat Kunjung Siswa (Y).

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah ukuran (besaran) yang menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%). Selain itu koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan seberapa besar persentase keragaman variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh keragaman variabel (X) atau dengan kata lain, seberapa X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

Tabel 4.11
Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.901 ^a	0,812	0,805	12,695
a. Predictors: (Constant), X				

Sumber: *Output SPSS Versi 25*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0,812.

Sehingga koefisien determasinya adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

KD : $0,812 \times 100\%$

KD : 81,2%

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Media Sosial Instagram berpengaruh positif terhadap Minat Kunjung Siswa sebesar 81,2% dan sisanya 18,8% tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh media sosial instagram terhadap minat kunjung siswa kelas x di perpustakaan SMKN 2 Sijunjung. Pengaruh media sosial instagram terhadap minat kunjung siswa memiliki pengaruh yang cukup signifikan. Namun, selain media sosial Instagram tentu masih ada faktor yang mempengaruhi minat kunjung siswa ke perpustakaan sekolah yang mana dapat dipahami melalui beberapa aspek.

Menurut Mahmud, kondisi fisik seseorang dapat mempengaruhi minatnya. Keadaan jasmani dan kondisi yang baik akan mempengaruhi minat yang lebih tinggi. Namun, peristiwa yang menyebabkan cacat jasmani dapat mengubah minat seseorang, sehingga mereka lebih suka melakukan hal-hal yang lebih sesuai dengan kondisi dirinya.

Penggunaan media sosial Instagram di kalangan remaja usia 14-21 tahun semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Instagram telah menjadi platform yang populer dan menarik bagi mereka. Salah satu alasannya adalah karena Instagram memiliki banyak fitur-fitur menarik yang dapat digunakan untuk berbagi aktivitas, foto, dan video. Selain itu, Instagram juga merupakan tempat yang baik untuk berinteraksi dengan teman dan keluarga. Penggunaan Instagram yang semakin populer di kalangan remaja juga berdampak positif pada minat mereka untuk mengunjungi perpustakaan sekolah. Hal ini karena Instagram dapat digunakan untuk mempromosikan berbagai kegiatan dan program yang diadakan oleh perpustakaan. Misalnya, perpustakaan memposting foto-foto buku baru, acara-acara yang akan datang, atau tips-tips membaca (Mahendra, 2017).

Menurut Endang Gunarti dalam Dini Isnindarwati menjelaskan, bahwa maksud kunjungan ke perpustakaan dibedakan menjadi dua versi yaitu: pertama adalah kunjungan ilmiah, dan kedua adalah kunjungan karena ada dorongan yang lainnya. Endang Gunarti dkk dalam penelitiannya mengatakan bahwa kegiatan pengunjung perpustakaan sangat bermacam-macam seperti: sebagian pengunjung datang untuk mencari informasi. Ada yang hanya melepaskan lelah

setelah seharian kuliah, ada yang mengerjakan tugas untuk dikumpulkan, ada yang melakukan diskusi kelompok, ada yang hanya berjanji temu dengan teman, dan masih banyak dorongan yang lainnya (Rasidah, 2022).

Menurut Mudjito, faktor yang mempengaruhi minat kunjung yaitu rasa ingin tau yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi dan keadaan lingkungan yang memadai, dalam artian tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan beragam. Keadaan sosial yang kondusif dalam artian ada manfaat yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca, dan rasa ingin tau informasi yang aktual (Rahmi, 2019).

Berdasarkan data *We are Social: Digital Global Overview Report*, Indonesia menempati posisi keempat di dunia atau jumlah pengguna Instagram tertinggi di Asia, yaitu sebanyak 63 juta pengguna aktif. Hal menarik dari *platform* Instagram adalah penggunaanya terus terlibat dalam berbagi informasi, berinteraksi dan berkomunikasi dengan pengguna lain, serta berkolaborasi dan berbagi ide dan pendapat melalui postingan. Karena itu, Instagram memiliki potensi besar sebagai alat edukasi karena berbagai fitur yang tersedia (Anisah et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV, maka peneliti berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier sederhana yang diperoleh dari nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,901. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,812,

yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Media Sosial Instagram) terhadap variabel terikat (Minat Kunjung Siswa) sebesar 81,2%. Diketahui juga bahwa nilai $F_{hitung}=121,061$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh pada variabel Media Sosial Instagram (X) terhadap variabel Minat Kunjung Siswa (Y) di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung. Model persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 23,400 (\alpha) + 0,832 (x) + e$, yang menunjukkan bahwa variabel Media Sosial Instagram berpengaruh positif terhadap Minat Kunjung Siswa. Nilai $sig\ 0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}\ (11,003 > 1,701)$ menunjukkan bahwa model persamaan regresi tersebut bermakna dan dapat digunakan untuk memprediksi Minat Kunjung Siswa berdasarkan variabel Media Sosial Instagram. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa Media Sosial Instagram memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Media Sosial Instagram memiliki pengaruh terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Media Sosial Instagram sebagai sarana promosi dan informasi tentang perpustakaan sekolah dapat meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan penggunaan Media Sosial Instagram sebagai sarana promosi dan informasi tentang perpustakaan sekolah, sehingga dapat meningkatkan minat kunjung siswa kelas x ke perpustakaan sekolah.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan akan tetapi adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

1. Penelitian ini hanya dilakukan di SMKN 2 Sijunjung, meneliti sebanyak 30 siswa Kelas X Jurusan TSM. Oleh karena itu, hasil penelitian itu hanya berlaku untuk SMKN 2 Sijunjung.
2. Penelitian ini juga hanya memfokuskan pada media sosial instagram terhadap minat kunjung siswa kelas x di SMKN 2 Sijunjung.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV, maka peneliti berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier sederhana yang diperoleh dari nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,901. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,812, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Media Sosial Instagram) terhadap variabel terikat (Minat Kunjung Siswa) sebesar 81,2%.

Diketahui juga bahwa nilai $F_{hitung} = 121,061$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh pada variabel Media Sosial Instagram (X) terhadap variabel Minat Kunjung Siswa (Y) di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung. Model persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 23,400 (\alpha) + 0,832 (x) + e$, yang menunjukkan bahwa variabel Media Sosial Instagram berpengaruh positif terhadap Minat Kunjung Siswa. Nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,003 > 1,701$) menunjukkan bahwa model persamaan regresi tersebut bermakna dan dapat digunakan untuk memprediksi Minat Kunjung Siswa berdasarkan variabel Media Sosial Instagram. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa Media Sosial Instagram memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMKN 2 Sijunjung, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah diharapkan dapat memanfaatkan Media Sosial Instagram sebagai sarana promosi untuk meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan, serta memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk pengelolaan Media Sosial Instagram perpustakaan.
2. Untuk Pustakawan diharapkan dapat mengembangkan konten Media Sosial Instagram perpustakaan yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa, serta meningkatkan intensitas postingan untuk meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan.
3. Untuk Tenaga Kependidikan diharapkan dapat memanfaatkan Media Sosial Instagram sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran dan minat siswa terhadap pentingnya perpustakaan, serta memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan minat kunjung ke perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, N., Sartika, M., & Kurniawan, H. (2021). Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Pada Mahasiswa. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(2), 94. <https://doi.org/10.22373/jp.v4i2.11080>
- Arrozi, F. (2020). *Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Penyediaan Sumber Belajar Peserta Didik di MIN 4 Bandar Lampung*.
- Badriahanum, F. (2024). Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMA Negeri 1 Bukit Sundi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 3(1), 51–58.
- Dea Permatasari, L. U. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif*. VIII(I), 1–19.
- Dewi, B. C. (2015). Pemanfaatan Perpustakaan Kantor Arsip, Perpustakaan Dan Dokumentasi Kota Padang Bagi Masyarakat. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 4(1), 184–191. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/6130>
- Fitriana, R. D. (2019). Peran Perpustakaan Dalam Lintasan Sejarah (Studi Analisis Perpustakaan Universitas Al Azhar Kairo). *AL Maktabah*, 4(2), 111. <https://doi.org/10.29300/mkt.v4i2.4038>
- Hatmawan, R. (2012). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. 16(1), 1–61.
- Humaidah. (2017). Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Di Perpustakaan Kementerian Perindustrian RI. *Skripsi Ilmu Perpustakaan UIN Syarifhidayatullah*, 105.
- Iztihana, A., & Arfa, M. (2020). Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(1), 93–103. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/29974>
- Kasmawati, A. (2022). Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 11 Bone. *Edu-Leadership*, 2, 17–26.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta:Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), 59

- Kholis, R. A. N. M. P. (2023). Desain Penelitian Eksperimen. *Ometlit*, 1–4.
- Mahendra, I. T. (2017). Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. In *UIN Syarif Hidayatullah*.
- Marlina. (2021). *Single Subject Research* (I. Vidyafi (ed.); 1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Maulidia, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry. *Kertas Karya Utama*, 26.
- Monaliza, Sasongko, R. N., & Juarsa, O. (2017). Manajemen Perpustakaan Sekolah Rambat Nur Sasongko (Prodi MAP FKIP Unib) Osa Juarsa (Prodi MAP FKIP Unib). *Jurnal Manajer Pendidikan*, 11(3), 286.
- Mu'alifah, O. L. (2022). Promosi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan Instagram sebagai Sarana Mendekatkan Masyarakat pada Perpustakaan . *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 11(2), 80–89.
- Nasrullah, M.Si., D. R. (2018). Riset Khalayak Digital: Perspektif Khalayak Media Dan Realitas Virtual Di Media Sosial. *Jurnal Sosioteknologi*, 17(2), 271. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2018.17.2.9>
- Nasution, P. (2023). *Manajemen Perpustakaan Untuk Peningkatan Mutu Layanan Perpustakaan Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Taruna Pekanbaru*. [http://repository.uin-suska.ac.id/72649/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/72649/2/Skripsi Parubahan Nasution](http://repository.uin-suska.ac.id/72649/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/72649/2/Skripsi%20Parubahan%20Nasution).
- Nixon Erzed MT. (2019). *Regresi dan Korelasi Linear Sederhana*. https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=/194469/mod_resource/content/1/06_7228_esa155_042019.pdf
- Pertiwi, W. D. (2020). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Smk Kartika 2 Surabaya. *Journal UNESA*, 5(3), 248–253.
- Rahmadhani, A. S., & Yulia, P. (2023). Minat Belajar Matematika Siswa di MTsN 2 Kerinci. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 183–190. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i2.3000>

- Rahmi, S. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Pemustaka yang Ada di Perpustakaan Kementerian Hukum dan HAM Wilayah Aceh
- Rasidah. (2022). Pengaruh Promosi Melalui Instagram terhadap Kunjungan Pemustaka Pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. *Skripsi*, 33(1), 1–12.
- Rhindra Puspitasari, Budimansyah, D., Sapriya, & Rahmat. (2020). Transformasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Pada Era Society 5.0. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3), 248–253. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2796>
- Rudi Junaedi, R. J., & Zahrina Roseliana Mazidah, Z. R. (2024). Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Instagram di UPT Pusat Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta. *Information Science and Library*, 4(2), 74. <https://doi.org/10.26623/jisl.v4i2.9070>
- Sa'dah, N. (2019). Pengaruh E-learning Inibudi. org terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMP Negeri 10 Banda Aceh. *Skripsi*, 1(1). <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10808/>
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. 1–781.
- Suharso, P., Arifiyana, I. P., & Wasdiana, M. D. (2020). Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4(2), 271–286. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.271-286>
- Suharso, P., & Muntiah, A. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi. *EduLib*, 10(1), 1–14. <http://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/index>
- Suharso, P., & Pramesti, A. N. (2020). Promosi Perpustakaan Melalui Instagram: Studi di Perpustakaan Universitas Airlangga. *Publication Library and Information Science*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.24269/pls.v3i2.2074>
- Sukarno, L. G. (2017). Promosi Perpustakaan melalui Media Sosial di Perpustakaan

SMA Negeri 2 Metro. *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, 24(4), 59–64.

Supriyanto, S. (2019). Prosedur Pembentukan Perpustakaan Sekolah. *Handbook of Pediatric Retinal OCT and the Eye-Brain Connection*, 19(3), 285–287. <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/886%0Ahttps://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/download/886/867>

Syahrum, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (pp. 1–184). Citapustaka Media.



**LAMPIRAN DATA
INSTRUMEN PENELITIAN**

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Lampiran 1: Pernyataan Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Jenis Kelamin :

1. Angket ini diberikan semata-mata untuk penelitian skripsi dimana bertujuan untuk mengetahui bagaimana “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung”.
2. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Beri tanda centang (✓) pilihlah jawaban anda pada kolom yang sudah tersedia yaitu Selalu (S), Sering (SR), Jarang (J), Kadang-Kadang (KK), Tidak Pernah (TP), yang tersedia dibelakang pernyataan.

S = Selalu

SR = Sering

J = Jarang

KK = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

A. MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

FREKUENSI POSTINGAN INSTAGRAM						
NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		S	SR	J	KK	TP
1	Perpustakaan memposting konten minimal tiga kali dalam seminggu.					
2	Informasi terbaru perpustakaan muncul di beranda pengikut.					
3	Postingan dilakukan secara konsisten pada waktu yang sama setiap harinya.					
4	Jumlah postingan di akun Instagram perpustakaan sedikit.					
5	Postingan menarik interaksi saya untuk berkomentar.					
6	Pustakawan memposting setiap jam kerja.					
7	Jadwal postingan di akun Instagram perpustakaan teratur.					
8	Keterlibatan pustakawan mempengaruhi minat saya mengunjungi perpustakaan.					
KUALITAS POSTINGAN INSTAGRAM						
NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		S	SR	J	KK	TP
1	Video yang diunggah perpustakaan memiliki kualitas suara yang jernih					
2	Foto yang diposting memiliki resolusi yang tinggi.					
3	Video yang diposting pustakawan buram.					
4	Desain grafis pada postingan Instagram perpustakaan menarik perhatian saya.					
5	Font (gaya huruf) yang digunakan sesuai dengan tema postingan pustaka.					
6	Feed Instagram perpustakaan sesuai dengan tema postingan.					
7	Font yang digunakan dalam setiap postingan mudah dibaca.					
RESPON INTERAKSI AKTIF ANTARA PUSTAKAWAN DENGAN PEMUSTAKA						
NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
1	Pustakawan membalas pertanyaan saya di akun Instagram perpustakaan.	S	SR	J	KK	TP

2	Pemustaka berpartisipasi dalam diskusi di cerita (story) Instagram.					
3	Terdapat diskusi yang menarik di akun Instagram pustaka.					
4	Pertanyaan saya di akun intagram perpustakaan dibalas dengan cepat.					
KONTEN INTERNAL						
NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		S	SR	J	KK	TP
1	Penataan buku di rak mempermudah saya dalam mencari buku yang diinginkan.					
2	Akun Instagram perpustakaan memperlihatkan kondisi rak buku yang tertata rapi					
3	Kegiatan pemberian label buku baru diunggah di akun Instagram perpustakaan.					
4	Pustakawan mengadakan live streaming dengan mengadakan sesi tanya jawab.					
5	Dokumentasi kegiatan melayani pemustaka diunggah di akun Instagram perpustakaan.					
6	Pustakawan memastikan bahwa buku-buku dalam kondisi layak digunakan hal tersebut diposting melalui akun instagram pustaka.					
7	Pada akun Instagram terlihat bahwa pustakawan melakukan pemeliharaan terhadap koleksi buku.					
8	Perpustakaan mempromosikan acara-acara seputar pustaka melalui Instagram					
9	Pada akun Instagram terlihat bahwa pustakawan melakukan pemeliharaan terhadap koleksi buku.					
KONTEN INFORMASI						
NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		S	SR	J	KK	TP
1	Jenis-jenis koleksi yang dimiliki perpustakaan mudah ditemukan di akun Instagram perpustakaan.					
2	Informasi tentang koleksi buku terbaru di perpustakaan tersedia di akun Instagram perpustakaan.					

3	Informasi tentang koleksi buku terbaru di perpustakaan tersedia di akun Instagram perpustakaan.					
4	Informasi yang disampaikan dalam postingan mudah dipahami.					
5	Jadwal jam operasional perpustakaan tidak ditampilkan di bio akun Instagram perpustakaan sekolah.					
6	Informasi tentang jadwal kegiatan perpustakaan tidak diumumkan dengan jelas.					
7	Informasi mengenai aturan peminjaman buku dijelaskan di Instagram perpustakaan.					
8	Peraturan mengenai penggunaan fasilitas komputer dijelaskan di Instagram.					
9	Informasi tentang tata cara peminjaman buku tidak di posting di Instagram perpustakaan.					
10	Pengingat mengenai tenggat waktu pengembalian buku diunggah di akun Instagram perpustakaan.					
11	Tata cara pembayaran denda perpustakaan dijelaskan melalui unggahan di akun instagram.					
12	Denda yang saya terima membuat saya enggan mengunjungi perpustakaan.					
13	Pustakawan menginformasikan cara reservasi ruang baca di akun instagram sekolah					
14	Pustakawan menunjukkan cara mencari buku di komputer kepada saya					
15	Akun Instagram perpustakaan tidak menyampaikan tata cara penggunaan fasilitas perpustakaan.					

B. MINAT KUNJUNG SISWA

1. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Beri tanda centang (✓) pilihlah jawaban anda pada kolom yang sudah tersedia yaitu S, SR, KK, J, TP, yang tersedia dibelakang pernyataan.

S = Selalu

SR = Sering

KK = Jarang

J = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

NYAMAN						
NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		S	SR	KK	J	TP
1	Pencahayaan di ruang baca tercukupi oleh cahaya lampu.					
2	Minimnya pencahayaan di meja layanan perpustakaan.					
3	Jenis lampu yang digunakan adalah TL LED					
4	Percakapan pengunjung di dalam pustaka tidak mengganggu aktivitas saya saat membaca.					
5	Pustakawan menertibkan pemustaka agar tidak ribut di ruangan perpustakaan					
6	Pemustaka berbicara dengan suara yang keras					
7	Pemustaka menggunakan ponsel dengan suara yang nyaring					
8	Pustakawan tidak mengangkat telpon di dalam ruangan perpustakaan					
9	Suara lalu lalang kendaraan guru di luar pustaka tidak mengganggu aktivitas saya di dalam perpustakaan					

10	Pemustaka tidak fokus karena lalu lalang kendaraan guru di samping perpustakaan					
11	Lampu TL LED berfungsi dengan baik					
KETERSEDIAAN KOLEKSI YANG MEMADAI						
NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		S	SR	KK	J	TP
1	Buku nonfiksi berguna untuk kebutuhan akademik pemustaka.					
2	Buku ensiklopedia di perpustakaan memberikan informasi yang komprehensif.					
3	Koleksi buku fiksi menawarkan hiburan bagi saya.					
4	Koleksi buku di perpustakaan tersusun rapi					
5	Susunan koleksi buku di perpustakaan membantu pemustaka dalam mencari referensi untuk belajar.					
6	Koleksi buku di perpustakaan ditata dengan baik oleh pustakawan.					
7	Buku-buku di perpustakaan disusun sesuai dengan kategori tertentu					
8	Koleksi buku di perpustakaan tersusun dengan urutan yang tidak jelas.					
9	Pustakawan tidak mengetahui jumlah koleksi buku di perpustakaan					
KONDISI LINGKUNGAN YANG KONDUSIF						
NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		S	SR	KK	J	TP
1	Pustakawan tidak mengetahui jumlah koleksi buku di perpustakaan					
2	Pustakawan memberikan senyuman saat saya berkunjung ke perpustakaan.					
3	Pustakawan menunjukkan kesiapan untuk membantu pemustaka mencari buku yang dibutuhkan.					
4	Pustakawan mau mencarikan buku yang saya butuhkan					
5	Pustakawan menggunakan bahasa yang mudah dipahami saat menjelaskan tentang koleksi buku.					

6	Pustakawan tidak merespons saat saya bertanya					
7	Pustakawan berusaha menciptakan lingkungan perpustakaan yang kondusif dengan menegur pemustaka yang berisik.					
8	Ketenangan ruang baca membuat saya betah berkunjung					
9	Ruang gerak yang luas membuat saya leluasa mencari buku yang dibutuhkan					
10	Pemustaka dapat dengan mudah mengakses koleksi buku tanpa harus berdesakan					
11	Pemustaka dapat menjaga perpustakaan agar tetap kondusif					
12	Promosi ruang baca melalui Instagram tidak menumbuhkan minat saya berkunjung ke perpustakaan.					
13	Unggahan kreatif di akun Instagram perpustakaan menampilkan suasana ruang baca yang menumbuhkan minat kunjung saya.					
14	Perpustakaan menyediakan area diskusi yang dilengkapi fasilitas seperti proyektor LCD					
15	Pemustaka diperbolehkan berdiskusi saat ada tugas kelompok mata pelajaran.					
16	Area diskusi digunakan untuk aktivitas belajar bersama					
17	Adanya interaksi antara pustakawan dan pemustaka					

**LAMPIRAN PENGOLAHAN DATA
PENELITIAN**

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Lampiran 3: Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

No	Item Pernyataan	R ^{Hitung}	R ^{Tabel}	Keterangan
1	1	0.782	0,374	Valid
2	2	0.808	0,374	Valid
3	3	0.675	0,374	Valid
4	4	0.770	0,374	Valid
5	5	0.451	0,374	Valid
6	6	0.831	0,374	Valid
7	7	0.787	0,374	Valid
8	8	0.759	0,374	Valid
9	9	0.825	0,374	Valid
10	10	0.816	0,374	Valid
11	11	0.806	0,374	Valid
12	12	0.727	0,374	Valid
13	13	0.789	0,374	Valid
14	14	0.799	0,374	Valid
15	15	0.836	0,374	Valid
16	16	0.831	0,374	Valid
17	17	0.780	0,374	Valid
18	18	0.589	0,374	Valid
19	19	0.849	0,374	Valid
20	20	0.750	0,374	Valid
21	21	0.768	0,374	Valid
22	22	0.810	0,374	Valid
23	23	0.820	0,374	Valid
24	24	0.673	0,374	Valid
25	25	0.663	0,374	Valid
26	26	0.727	0,374	Valid
27	27	0.705	0,374	Valid
28	28	0.801	0,374	Valid
29	29	0.813	0,374	Valid
30	30	0.660	0,374	Valid
31	31	0.782	0,374	Valid
32	32	0.808	0,374	Valid
33	33	0.675	0,374	Valid
34	34	0.770	0,374	Valid
35	35	0.451	0,374	Valid
36	36	0.831	0,374	Valid
37	37	0.787	0,374	Valid
38	38	0.759	0,374	Valid
39	39	0.825	0,374	Valid
40	40	0.816	0,374	Valid
41	41	0.806	0,374	Valid
42	42	0.727	0,374	Valid

43	43	0.789	0,374	Valid
44	44	0.799	0,374	Valid
45	45	0.836	0,374	Valid

Hasil Uji Validitas Minat Kunjung Siswa

No	Item Pernyataan	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1	1	0.831	0,374	Valid
2	2	0.780	0,374	Valid
3	3	0.589	0,374	Valid
4	4	0.849	0,374	Valid
5	5	0.750	0,374	Valid
6	6	0.768	0,374	Valid
7	7	0.810	0,374	Valid
8	8	0.820	0,374	Valid
9	9	0.673	0,374	Valid
10	10	0.663	0,374	Valid
11	11	0.727	0,374	Valid
12	12	0.705	0,374	Valid
13	13	0.801	0,374	Valid
14	14	0.813	0,374	Valid
15	15	0.660	0,374	Valid
16	16	0.640	0,374	Valid
17	17	0.573	0,374	Valid
18	18	0.532	0,374	Valid
19	19	0.502	0,374	Valid
20	20	0.707	0,374	Valid
21	21	0.715	0,374	Valid
22	22	0.782	0,374	Valid
23	23	0.725	0,374	Valid
24	24	0.715	0,374	Valid
25	25	0.607	0,374	Valid
26	26	0.375	0,374	Valid
27	27	0.429	0,374	Valid
28	28	0.666	0,374	Valid
29	29	0.682	0,374	Valid
30	30	0.647	0,374	Valid
31	31	0.719	0,374	Valid
32	32	0.716	0,374	Valid
33	33	0.392	0,374	Valid
34	34	0.533	0,374	Valid
35	35	0.669	0,374	Valid
36	36	0.671	0,374	Valid
37	37	0.484	0,374	Valid
38	38	0.641	0,374	Valid

39	39	0.779	0,374	Valid
40	40	0.578	0,374	Valid
41	41	0.608	0,374	Valid
42	42	0.520	0,374	Valid
43	43	0.783	0,374	Valid
44	44	0.736	0,374	Valid
45	45	0,211	0,374	Tidak Valid

Lampiran 4: Output SPSS Indikator Penelitian Variabel X dan Y

OUTPUT SPSS
INDIKATOR MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
X (Media Sosial Instagram)	30	90	135	225	188,67	5,692	31,176	971,954
Valid N (listwise)	30							

OUTPUT SPSS
INDIKATOR MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Y (Minat Kunjung Siswa)	30	89	131	220	180,37	5,255	28,782	828,378
Valid N (listwise)	30							

Lampiran 5: Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

OUTPUT SPSS
UJI RELIABILITAS MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.984	45

OUTPUT SPSS
UJI RELIABILITAS MINAT KUNJUNG SISWA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.973	44

Lampiran 6: Output SPSS Uji Normalitas Variabel X dan Y

OUTPUT SPSS
UJI NORMALITAS DATA

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Media Sosial Instagram	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%
Minat Kunjung Siswa	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%

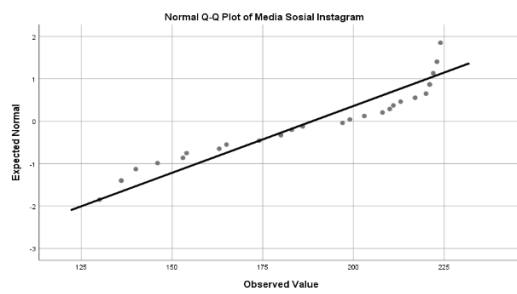
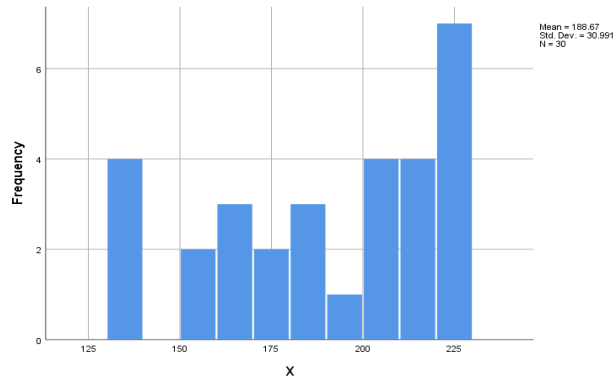
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Media Sosial Instagram
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	188,67
	Std. Deviation	31,176
Most Extreme Differences	Absolute	0,142
	Positive	0,122
	Negative	-0,142
Test Statistic		0,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.127 ^c

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Minat Kunjung Siswa
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,2507
	Std. Deviation	0,07071
	Absolute	0,158

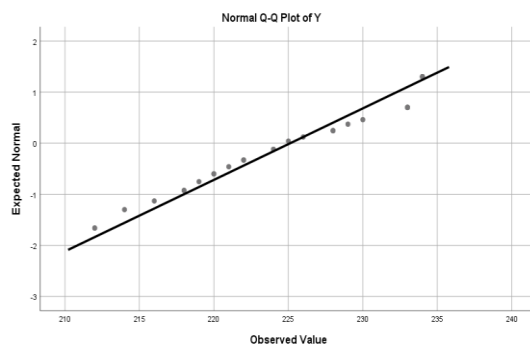
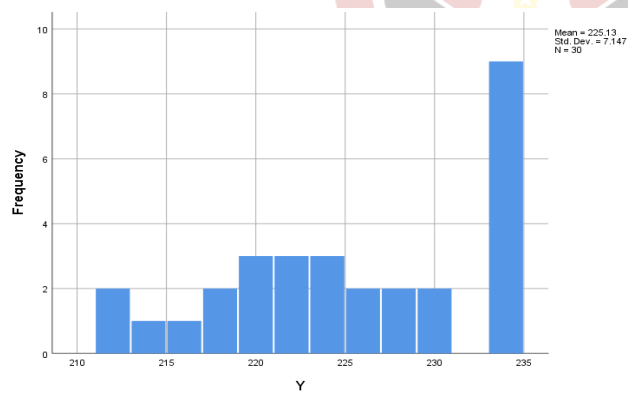
Most Extreme Differences	Positive	0,097
	Negative	-0,158
Test Statistic		0,158
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.055 ^c

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Media Sosial Instagram	Mean		188,63	5,795
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	176,78	
		Upper Bound	200,49	
	5% Trimmed Mean		189,83	
	Median		198,00	
	Variance		1007,413	
	Std. Deviation		31,740	
	Minimum		130	
	Maximum		224	
	Range		94	
	Interquartile Range		60	
	Skewness		-0,511	0,427
	Kurtosis		-1,188	0,833
Minat Kunjung Siswa	Mean		180,40	4,586
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	171,02	
		Upper Bound	189,78	
	5% Trimmed Mean		181,00	
	Median		179,50	
	Variance		630,938	
	Std. Deviation		25,118	
	Minimum		137	
	Maximum		213	
	Range		76	
	Interquartile Range		47	
	Skewness		-0,237	0,427
	Kurtosis		-1,098	0,833

Media Sosial Instagram



Minat Kunjung Siswa



Lampiran 7: Output SPSS Uji Hipotesis Variabel X dan Y

OUTPUT SPSS
UJI HIPOTESIS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.901 ^a	0,812	0,805	12,695
a. Predictors: (Constant), X				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19510,422	1	19510,422	121,061	0.000 ^b
	Residual	4512,544	28	161,162		
	Total	24022,967	29			

Media Sosial Instagram (X)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	135	2	6,7	6,7	6,7
	136	1	3,3	3,3	10,0
	137	1	3,3	3,3	13,3
	154	1	3,3	3,3	16,7
	156	1	3,3	3,3	20,0
	161	2	6,7	6,7	26,7
	166	1	3,3	3,3	30,0
	173	1	3,3	3,3	33,3
	176	1	3,3	3,3	36,7
	180	2	6,7	6,7	43,3
	187	1	3,3	3,3	46,7
	193	1	3,3	3,3	50,0
	200	1	3,3	3,3	53,3
	201	1	3,3	3,3	56,7
	202	2	6,7	6,7	63,3
	210	1	3,3	3,3	66,7

	212	1	3,3	3,3	70,0
	215	1	3,3	3,3	73,3
	217	1	3,3	3,3	76,7
	222	1	3,3	3,3	80,0
	224	1	3,3	3,3	83,3
	225	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Minat Kunjung Siswa (Y)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	131	1	3,3	3,3	3,3
	133	1	3,3	3,3	6,7
	137	1	3,3	3,3	10,0
	146	1	3,3	3,3	13,3
	152	1	3,3	3,3	16,7
	153	1	3,3	3,3	20,0
	154	1	3,3	3,3	23,3
	157	1	3,3	3,3	26,7
	159	1	3,3	3,3	30,0
	163	1	3,3	3,3	33,3
	165	1	3,3	3,3	36,7
	166	1	3,3	3,3	40,0
	174	2	6,7	6,7	46,7
	175	1	3,3	3,3	50,0
	176	1	3,3	3,3	53,3
	181	1	3,3	3,3	56,7
	189	1	3,3	3,3	60,0
	190	1	3,3	3,3	63,3
	195	1	3,3	3,3	66,7
	198	1	3,3	3,3	70,0
	212	3	10,0	10,0	80,0
	213	1	3,3	3,3	83,3
	217	2	6,7	6,7	90,0
	220	3	10,0	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

LAMPIRAN DATA DOKUMENTASI

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Lampiran 8: Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang
 Website : //www.uinib.ac.id E-mail: adminftk@uinib.ac.id

Nomor : B. 3712/Un.13/FTK/PP.00.9/05/2024
 Lamp. : 1 (satu) rangkap
 Hal. : Seminar Proposal Skripsi Prodi MPI

Padang, 3 Mei 2024

Kepada Yth Bapak/Ibuk.
1. Dr. Hasnawati, M. Pd
2. Dewi Juita, M. Pd
 Tim Penguji Seminar Proposal Prodi MPI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibuk untuk dapat melaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa:

Nama : Ainnul Yakni
 NIM : 2114030006
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Pelayanan Tenaga Perpustakaan untuk Menumbuhkan Minat Siswa
 Mengunjungi Perpustakaan di SMKN 2 Sijunjung

Yang dilaksanakan pada

Hari/Tanggal : Selasa/14 Mei 2024

Pukul : 13.30 s-d 15.00 WIB

Tempat : Ruang Prodi MPI

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibuk kami ucapkan terima kasih.

Ditetapkan di : Padang
 an. Dekan
 Ketua Prodi MPI

Hasnawati
 NIP. 197201042000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang
 Website : //www.uinib.ac.id E-mail: adminftk@uinib.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Tim Seminar Proposal Skripsi Prodi MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi mahasiswa:

Nama : **Ainnul Yakni**
 NIM : 2114030006
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Pelayanan Tenaga Perpustakaan untuk Menumbuhkan Minat Siswa Mengunjungi Perpustakaan di SMKN 2 Sijunjung

Seminar Proposal pada:

Hari/Tanggal : Selasa / 14 Mei 2024

Jam : 13.30 s.d 15.00 WIB

Tempat : Ruang Prodi MPI

Dengan catatan sebagai berikut:

1. Kategori ulang pelayanan perpustakaan
2. Analisa terhadap seluruh pelayanan perpustakaan
3. _____
4. _____

Ttd Mhs	No	Anggota Tim Seminar	Jabatan	Tanda Tangan	Ket.
	1	Dr. Hasnawati, M. Pd	Tim Seminar (Ketua)	1.	
	2	Dewi Iuita, M. Pd	Tim Seminar Sekretaris)	2.	

Padang, 3 Mei 2024
Ketua Prodi MPI

Hasnawati

NIP. 197201042000032002

Lampiran 9: Validitas Instrumen

VALIDITAS INSTRUMEN

Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung

Nama/Num : Ainnul Yakni/ 2114030006

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam.

Tempat Penelitian : Jl. Kampung Berlian, Lalan, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, SMKN 2 Sijunjung

PEMBIMBING 1

Dr. Hasjlawati, M.Pd
NIP. 19720104000032002

PEMBIMBING 2

Dewi Juita, M.Pd
NIP. 199009242018012001

Lampiran 10: SK Pembimbing

 UIN IMAM BONJOL PADANG	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang Website : //www.uinib.ac.id E-mail: admin.tarbiyah@uinib.ac.id
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG Nomor : B. 11543/Un.13/FTKAK/PP.00.9/12/2024	
Tentang: PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN IMAM BONJOL PADANG	
Mengingat	a. bahwa untuk kelancaran kegiatan akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2021, dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa dengan Keputusan Dekan; b. bahwa saudara yang namanya tersebut pada keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing I dan II skripsi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang sebagaimana tercantum dalam keputusan ini,
Menimbang	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi; 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi 5. Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam 6. Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang; 7. PMA No. 37 Tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 19 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Imam Bonjol Padang 8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Imam Bonjol Padang 9. Peraturan Mendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 10. Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran di Lingkungan Kementerian Agama 11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023 12. DIPA UIN Imam Bonjol Padang No. SP-DIPA-025.04.2.424050/2023 tanggal 30 Nopember 2022.
MEMUTUSKAN	
Menetapkan	Kesatu : Mengangkat Saudara a. Nama : Dr. Hasnawati, S. Ag, M. Pd. NIP : 197201042000032002 Pangkat/Gol. : Pembina (IV/a) Jabatan : Lektor Kepala Sebagai Pembimbing I b. Nama : Dewi Juita, M. Pd NIP : 199009242018012000 Pangkat/Gol. : Penata (III/d) Jabatan : Lektor Sebagai Pembimbing II Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa: Nama / NIM : Alnnul Yakni/2114030006 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Minat Kujung Siswa Kelas X di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung
Kedua	: Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorium menurut peraturan yang berlaku.
Ketiga	: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu penetapan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.
Ditetapkan di : Padang Pada Tanggal : 11 Desember 2024 an. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan	
 Muhammad Kosim NIP.198212212005011001	
Tembusan: 1. Rektor UIN Imam Bonjol di Padang; 2. Ketua Prodi MPI; 3. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 11: Mohon Izin Penelitian Kepada Kepala Dinas Kab. Sijunjung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang
 Website : //www.uinib.ac.id E-mail: admintarbiyah@uinib.ac.id

Nomor : B. 11544/Un.13/FTK.AK/PP.009/12/2024

Padang, 11 Desember 2024

Lamp. : 1 (satu) berkas

Hal. : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung

Assalamu'alikum wr. wb

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, kami mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin melakukan penelitian kepada Saudara:

Nama/NIM : Ainnul Yakni / 2114030006
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung
 Lokasi Penelitian : SMKN 2 Sijunjung
 Waktu Penelitian : Desember 2024 s.d Februari 2025

Demikianlah disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diaturkan terima kasih.

Wassalam,
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan


 Muhammad Kosim
 NIP.198212212005011001

Tembusan:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang;
2. Kepala Sekolah SMKN 2 Sijunjung;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 12: Surat Izin Penelitian Kepada Kepala Kesbangpol Kab. Sijunjung




PEMERINTAH KABUPATEN SIJUNJUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
 Jl. Rasuna Said No. 47, MUARO SIJUNJUNG – 27511
 Website: <http://www.Sijunjung.go.id> email : kesbangpol@sijunjung.go.id

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
 Nomor : B.070/222/KPL/XII-2024

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Bupati Sijunjung No 37 Tahun 2010 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sijunjung;
 3. Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Nomor : B.11544/Un.13/FTK.AK/PP.009/12/2024 perihal Izin Penelitian.

Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan Tertib Administrasi dan Pelaksanaan Rekomendasi Pengambilan data di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sijunjung, diperlukan upaya pengendalian Penelitian.
 b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu memberikan Rekomendasi Penelitian sebagai acuan bagi Peneliti.

Diberikan kepada:

Nama : **AINNUL YAKNI**
Alamat : Jorong Samiak, Nagari Kandang Baru, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung
Judul : **PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP MINAT KUNJUNG SISWA KELAS X DI PERPUSTAKAAN SMKN 2 SIJUNJUNG**
Tujuan : Untuk menyelesaikan tugas akhir Skripsi guna mendapatkan gelar Sarjana/S1
Lokasi : SMKN 2 Sijunjung
Waktu : 1 Desember 2024 s/d 28 Februari 2025
Program Studi : S1 Manajemen Pendidikan Islam
Status : Perorangan
Anggota : -
Asal Kelembagaan : Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Dengan ketentuan sebagai berikut peserta magang harus sesuai dengan maksud dan tujuan yang disampaikan.

1. Peneliti harus melapor kepada pemerintah setempat serta mematuhi Norma adat/Budaya dan Ketentuan yang berlaku.
2. Rekomendasi Izin Penelitian berlaku 3 (tiga) bulan sejak tanggal ditetapkan, bilamana pelaksanaannya lebih dari 3 (tiga) bulan, maka saudara wajib mengajukan perpanjangan rekomendasi dengan menyertakan laporan hasil magang sebelumnya.
3. Memberikan hasil Penelitian sebanyak 1 (satu) rangkap kepada Pemerintah Kabupaten Sijunjung cq. Kepala Kantor Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Sijunjung
4. Penyimpangan terhadap ketentuan ini dapat dikenakan sanksi berupa pencabutan rekomendasi izin magang(Sesuai dengan ketentuan yang berlaku)

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
 Kepala Kantor Kesbangpol

SUKARDI SH
 NIP. 19730620 200701 1 003



Tembusan Yth;

1. Gubernur Sumbar Cq. Kepala Badan Kesbang Pol dan Linmas di Padang
2. Bupati Sijunjung di Muaro Sijunjung (Sebagai laporan)
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
4. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung (Agar dilakukan pengawasan seperlunya)
5. Camat Sijunjung (Agar dilakukan pengawasan seperlunya)
6. bersangkutan
7. Pertinggal

Lampiran 13: Surat Balasan Izin Penelitian dari Cabang Dinas Wilayah V Kab. Sijunjung



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH V
 (KOTA SAWAHLUNTO, KABUPATEN SIJUNJUNG DAN DHARMASRAYA)
 Alamat : Jln. Lintas Sumatera Km.114, Tanah Badantuang, Sijunjung KODE POS : 27553 Email: cabdinwil.v@gmail.com

IZIN PENELITIAN

Nomor: 422/464/Cabdin-Wil V/2024

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Drs. Rahmad, M.M
 Nip : 196909181994121002
 Pangkat/Gol : Pembina TK.I / IV.b
 Jabatan : Kepala Cabang

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B.11544/Un.13/FTK.AK/PP.009/12/2024 tanggal 11 Desember 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian.
 Dengan ini memberikan Izin kepada:

Nama : AINNUL YAKNI
 NIM : 2114030006
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Tempat Penelitian : SMKN 2 Sijunjung
 Judul Penelitian : Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung

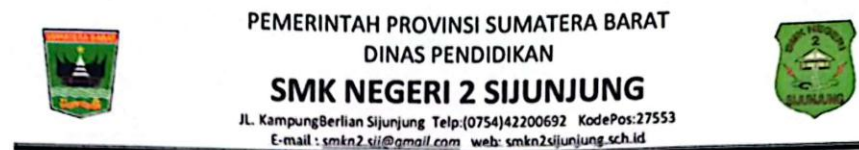
Waktu Penelitian : Desember 2024 s.d Februari 2025

Untuk melakukan penelitian pada wilayah kerja Cabang Dinas Pendidikan Wilayah V Provinsi Sumatera Barat.
 Demikianlah surat Izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sijunjung, 12 Desember 2024
 Kepala

Drs. Rahmad, MM
 NIP. 19690918 199412 1 002

Lampiran 14: Surat Balasan Izin Penelitian Oleh SMKN 2 Sijunjung

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

Nomor : 421.5/1098/05/SMKN.2-2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK negeri 2 Sijunjung Kabupaten Sijunjung dengan ini memberikan izin kepada :

Nama	: AINNUL YAKNI
NIM	: 2114030006
PRODI	: Manajemen Pendidikan islam (MPI)
Tempat Penelitian	: SMKN 2 Sijunjung
Judul Penelitian	: <i>Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Minat Kunjungan Siswa Kelas X di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung</i>
Waktu Penelitian	: Desember 2024 s/d Februari 2025

Untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Sijunjung sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan di atas.

Demikianlah Surat Izin ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sijunjung, 16 Desember 2024
Kepala Sekolah

Drs. ASRIL, MM
NIP. 19650818 199003 1 006

Lampiran 15: Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Mahmud Yunus Lubuk Lintah Padang (251253) Telp/Fax (0751) 29889

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)

NAMA	Ainnul Yakni
NIM	2114030006
JUDUL SKRPSI	Pengaruh media sosial Instagram terhadap minat kunjung siswa kelas X di perpustakaan SMKN 2 Sijunjung
PEMBIMBING	Dr. Hasnawati, M.Pd dan Dewi Juita, M.Pd

No	Topik Konsultasi/ Bagian	Tanggal	Paraf Pembimbing		Ket
			I	II	
1	Perbaikan Judul	18/09/2024			
2	Konsultasi BAB I / BAB III	03/10/2024			
3	Konsultasi BAB I / BAB III	17/10/2024			
4	Konsultasi BAB I / BAB III	22/10/2024			
5	Konsultasi BAB I / BAB III	07/11/2024			
6	Konsultasi BAB I / BAB III	13/11/2024			
7	Bimbingan Instrumen	14/11/2024			
8	Bimbingan Instrumen	15/11/2024			
9	Bimbingan Instrumen	21/11/2024			
10	Bimbingan Instrumen	9/12/2024			
11	Bimbingan Instrumen	11/12/2024			
12	Bimbingan Instrumen	16/12/2024			
13	Bimbingan Instrumen	30/12/2024			
14	Bimbingan BAB IV / BAB V	02/02/2025			
15	Bimbingan BAB IV / BAB V	05/02/2025			
16	Bimbingan BAB IV / BAB V	06/02/2025			
17	Bimbingan BAB IV / BAB V				
18					
19					
20					
21					

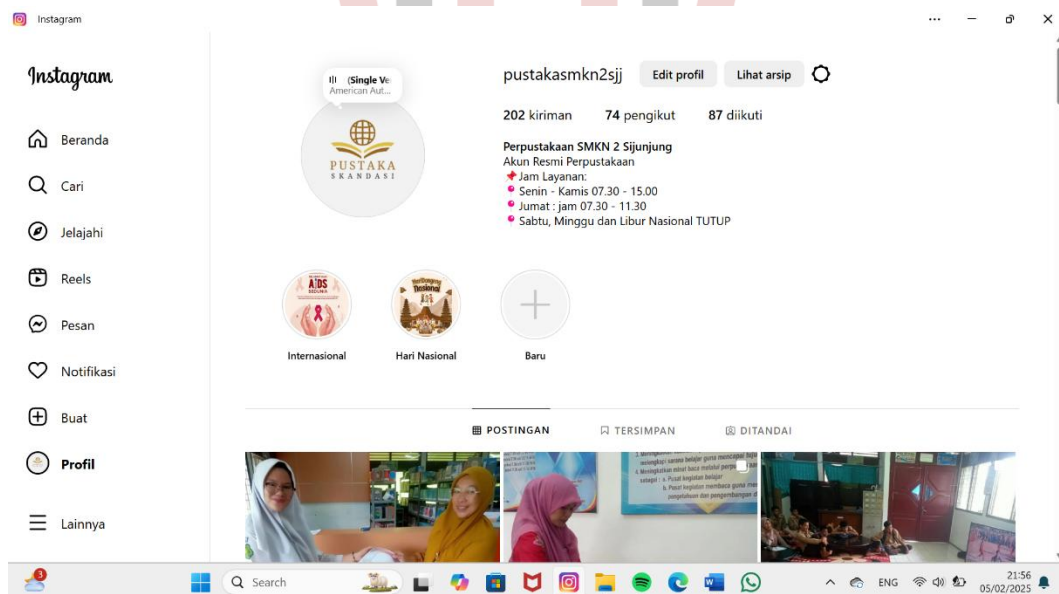
Padang, 2025
Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Dr. Hasnawati, M.Pd
NIP. 197201042000032002

Lampiran 16. Pembuatan Akun Instagram Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung

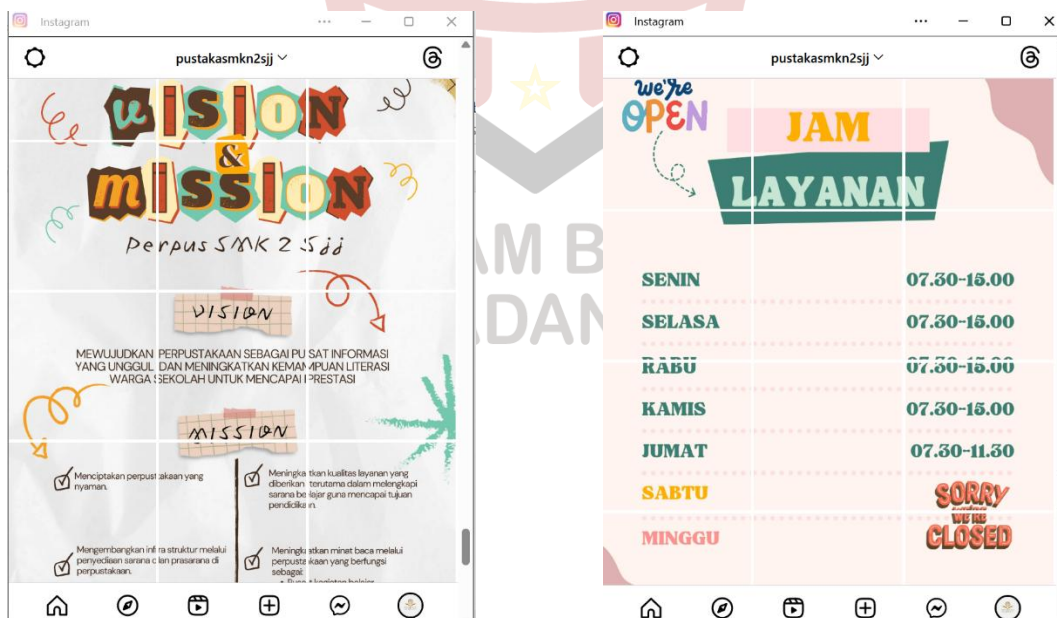


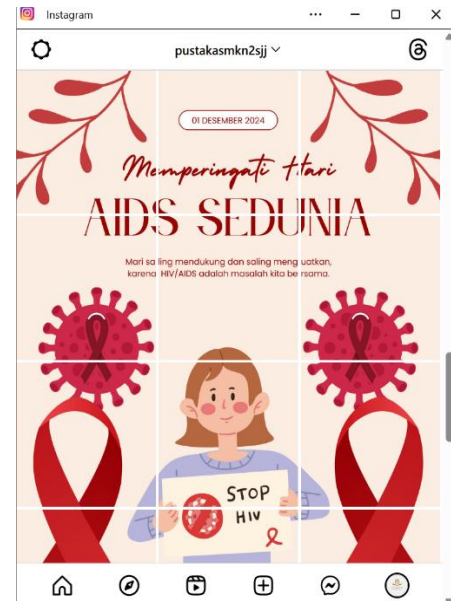
Lampiran 16: Beranda *Profile* Instagram Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung





Lampiran: Beranda *Profile* Instagram Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung



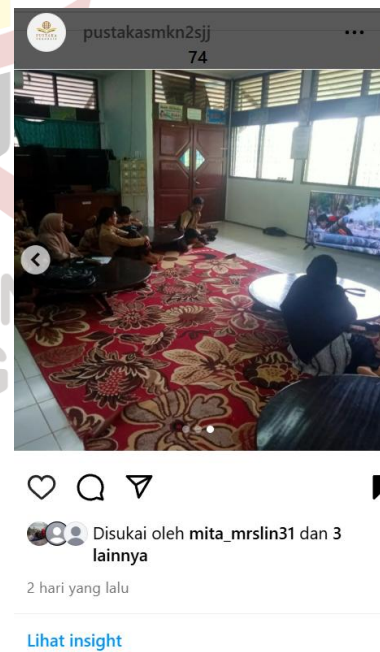


Lampiran: Beranda *Profile* Instagram Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung





Lampiran: Beranda *Profile* Instagram Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung





Lampiran: Beranda *Profile* Instagram Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung





Lampiran 17: Dokumentasi Penulis dengan Kepala Pustaka, Pustakawan, dan Siswa di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung





Lampiran 18: Notifikasi (Like, Comment) di Postingan Instagram Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung

Notifikasi

Baru

 amelia16_ar menyukai foto Anda. 7 menit 

Hari Ini

 ciiiiiiiiiiii mengomentari: semoga pustaka smkn 2 sijunjung makin maju 🍀🍀 57 menit 

 ismi_1754, tia_zetrlina, dan 8 lainnya menyukai foto Anda. 4 jam 

 dimas660saputra, bg_mid.29, dan 3 lainnya menyukai postingan Anda. 7 jam 

 bg_mid.29, dimas660saputra, dan 6 lainnya menyukai postingan Anda. 14 jam 

Minggu Ini

 mumu_putrii, _abdimwhwhe44, dan 2 lainnya menyukai postingan Anda. 1 hari 

 lindrayntii mulai mengikuti Diikuti

BIODATA PENULIS



I IDENTITAS DIRI

Nama : Ainnul Yakni
 NIM : 2114030006
 TTL : Kandang Baru, 01 Januari 2003
 Alamat : Jr. Samiak, Nagari Kandang Baru,
 Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung

II KELUARGA

Ayah : Delip Tuyer
 Ibu : Elfisyafniati
 Saudara : 3 (Tiga)

III PENDIDIKAN

1. PAUD Bukit Cati : 2007-2008
2. TK Bukit Cati : 2008-2009
3. SDN 10 Kandang Baru : 2009-2015
5. MTsN 1 Sijunjung : 2015-2018
6. MAN 1 Sijunjung : 2018-2021


 UIN IMAM BONJOL
 PADANG